



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

BALAI DIKLAT INDUSTRI MAKASSAR



**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA**

TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2019 dibuat sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan berbasis kinerja pada tahun 2019 adalah melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Perindustrian. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di mana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2019 mengacu kepada dokumen Rencana Kinerja Tahun 2019 dan Renstra Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2015-2019 dan DIPA Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2019.

Dengan terselesaikannya laporan akuntabilitas kinerja Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2019 dan pencapaian kinerja secara menyeluruh, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja guna penyempurnaannya. Demikian halnya dengan segala kekurangsempurnaan yang terdapat pada LAK Balai Diklat Industri Makassar ini, pada kesempatan ini kami sampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya. Demikian LAK Balai Diklat Industri Makassar tahun 2019 ini kami susun untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Makassar, Januari 2020

Kepala
Balai Diklat Industri Makassar



C. Elisa Martina Katili

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Perindustrian tahun 2016 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Balai Diklat Industri Makassar. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di mana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Balai Diklat Industri Makassar merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian. Sesuai arah reposisi yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014, fokus diklat yang dilakukan Balai Diklat Industri Makassar adalah bidang pengolahan kakao, rumput laut dan kemasan yang berbasis Kompetensi dan Berdaya Saing maka pada tahun 2018 Balai Diklat Industri Makassar melakukan peningkatan kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan peran dan fungsi sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan di bidang industri tersebut.

Secara keseluruhan pada tahun 2019 target peserta 2000 peserta yang direncanakan dan pada realisasinya 2020 peserta melebihi dari target peserta. Pemberian pelayanan yang baik dan berkualitas juga merupakan tanggung jawab BDI Makassar salah satu cara yang ditempuh adalah dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Selain itu, Balai Diklat Industri Makassar juga memperoleh piagam 2 penghargaan kinerja terbaik untuk Balai Diklat terbaik pada periode Januari sampai Juni 2012 dan Juli hingga Desember pada tahun yang sama dari hasil penilaian kinerja unit di kementerian perindustrian. Pada tahun 2015 ini Balai Diklat Industri Makassar berdasarkan surat keputusan Deputi Bidang Pengembangan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia No. 43 Tahun 2015 Tanggal 21 Oktober 2015 Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah menyatakan bahwa Balai Diklat Industri Makassar memperoleh

akreditasi A dalam penyelenggaraan program pelatihan keahlian pengadaan barang/jasa pemerintah yang berlaku sejak tanggal 21 Oktober 2015 hingga 20 oktober 2019, pada tahun 2016 BDI Makassar telah mendapatkan sertifikat lisensi LSP BDI Makassar dan juga mendapatkan penghargaan kinerja terbaik dalam lingkup Balai Diklat Industri Kementerian Perindustrian, laporan pertanggung jawaban keuangan terbaik tingkat Sulawesi Selatan serta pada tahun 2017 BDI Makassar mendapatkan peringkat III untuk triwulan IV sebagai satker terbaik dalam pengelolaan keuangan untuk wilayah Sulawesi Selatan.

BDI Makassar juga menyadari keberhasilan dalam pelaksanaan pencapaian kinerja yang baik dibutuhkan adanya kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	iii
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi.....	1
1.2. Peran Strategis Organisasi.....	1
1.3. Struktur Organisasi.....	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1. Rencana Stategis Organisasi.....	5
2.2. Rencana Kinerja.....	7
2.3. Rencana Anggaran.....	9
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Analisis Capaian Kinerja.....	12
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	35
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	52

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/Per/5/2014 tanggal 26 Mei 2014 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan dunia usaha pada sektor industri. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Balai Diklat Industri Makassar mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri.
2. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan bagi Pembina Industri
3. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi
4. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri
5. Penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah
6. Pelaksanaan indentifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri
7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri
8. Evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri, dan
9. Pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri

1.2 Peran Strategis Organisasi

Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) merupakan salah satu solusi yang ditawarkan oleh pemerintah agar Indonesia memiliki daya saing yang kuat dalam dinamika perekonomian global. Target pencapaian dari program MP3EI

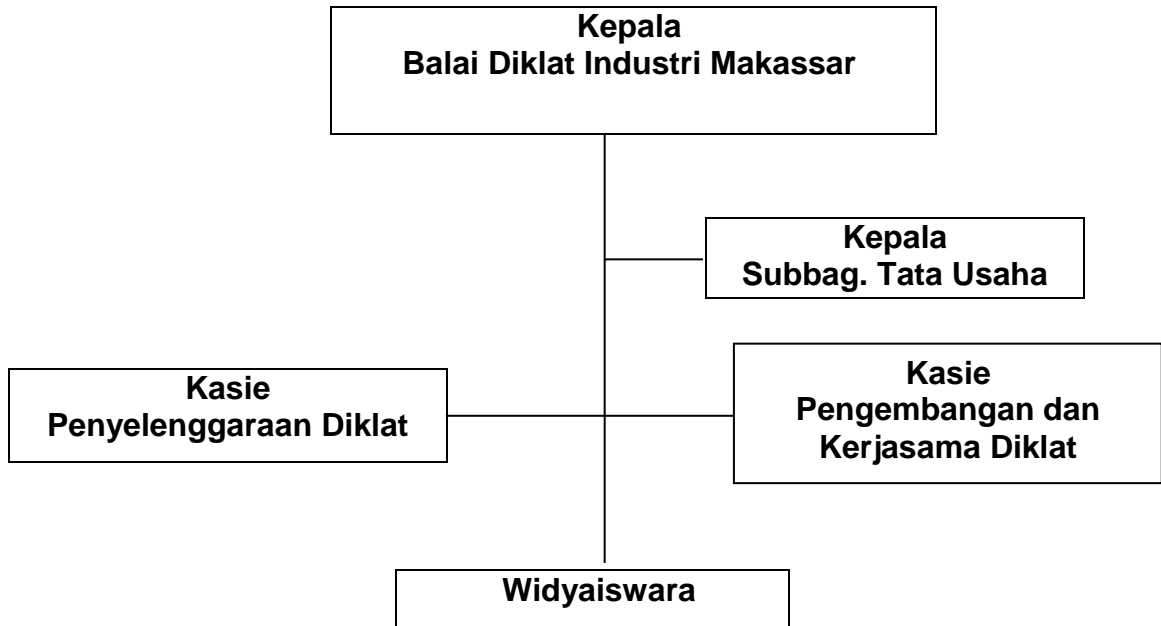
adalah bersifat jangka panjang yaitu hingga tahun 2025, dimana pada tahun tersebut diharapkan Indonesia akan memiliki kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang semakin berkualitas seiring dengan peningkatan pendapatan dan daya beli masyarakat, serta semakin membaiknya pemerataan dan kualitas hidup di Indonesia. Belum lagi Indonesia saat ini dihadapkan dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang merupakan sebuah integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas antarnegara-negara ASEAN.^[1] Seluruh negara anggota ASEAN telah menyepakati perjanjian ini. MEA dirancang untuk mewujudkan Wawasan ASEAN 2020. Dalam menghadapi persaingan yang teramat ketat selama MEA ini, negara-negara ASEAN haruslah mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang trampil, cerdas, dan kompetitif termasuk Indonesia.

Balai Diklat Industri harus mampu menjawab tantangan tersebut dengan berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi akselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri. Salah satu langkah nyata yang dilakukan Kementerian Perindustrian khususnya Pusdiklat Industri adalah dengan melakukan reposisi seluruh unit pendidikan yang berada di bawah naungannya, salah satunya yakni Balai Diklat Industri Makassar. Balai Diklat Industri Makassar telah direposisi menjadi pusat pelatihan Industri Kecil dan Menengah (IKM) berbasis kompetensi dan spesialisasi. Yang sebelumnya, Balai Diklat Industri lebih banyak menyelenggarakan pelatihan bagi aparatur daerah (Dinas Perindag Provinsi/Kabupaten/Kota). Sementara itu, penyelenggaraan diklat untuk IKM masih terbatas jenis dan jumlah penyelenggaranya. Dalam program reposisi yang dicanangkan Kepala Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian, Balai Diklat Industri Makassar diarahkan menjadi unit pendidikan dan pelatihan dengan spesialisasi dibidang pengolahan rumput laut, kakao dan rumah kemasan.

1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Makassar merupakan instansi pemerintah setingkat eselon III dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh 3 pejabat eselon IV dan pejabat fungsional widyaiswara dengan tugas masing-masing:

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelolaan perpustakaan, perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
2. Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi, penyelenggaraan incubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
3. Seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan, penempatan, monitoring pasca pendidikan dan pelatihan, kerjasama pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan workshop / teaching factory / incubator bisnis
4. Pejabat fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.



Gambar 1 : Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Makassar

BAB II PERENCANAAN STRATEGI

2.1. Rencana Strategi Organisasi

a. Visi dan Misi

1. Visi dari Balai Diklat Industri Makassar tahun 2015-2019 adalah “Menjadi Lembaga Diklat Industri Yang Mampu Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Industri”.
2. Balai Diklat Industri Makassar dalam rangka mewujudkan visi tersebut adalah:
 - a. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia aparatur dan dunia usaha di sektor industri.
 - b. Melakukan pengembangan jenis dan kurikulum diklat sesuai kebutuhan aparatur dan dunia usaha di sektor industri.
 - c. Melakukan kerjasama diklat industri pemerintah dan dunia usaha.

b. Tujuan dan Sasaran Organisasi

Tujuan dari misi Balai Diklat Industri Makassar yang telah ditetapkan adalah:

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia tenaga kerja, wirausaha dan aparatur.
2. Melakukan pengembangan jenis dan kurikulum diklat sesuai spesialisasi dan kompetensi BDI Makassar.
3. Melakukan kerjasama dengan dunia industri, asosiasi, dan kelompok usaha bersama.

Sedangkan sasaran dari rencana strategi organisasi ini adalah:

1. Terwujudnya profesionalisme dan kompetensi SDM Industri.
2. Terwujudnya sistem dan metode diklat berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Industri (SKKNI) sesuai dengan kebutuhan sektor industri
3. Terwujudnya komitmen penerapan SOP di lingkungan Balai Diklat Industri Makassar

4. Tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan spesialisasi dan kompetensi dibidang pengolahan kakao, rumput laut dan rumah kemasan.
5. Terwujudnya Balai Diklat Industri sebagai pusat pendidikan dan pelatihan yang memiliki spesialisasi, kompetensi dibidang pengolahan kakao, rumput laut dan rumah kemasan dan terakreditasi.

c. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Balai Diklat Industri Makassar diperlukan berbagai cara meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan

- (1) Meningkatkan jumlah dan kompetensi pegawai/widyaiswara untuk mengantisipasi perubahan globalisasi di bidang IT dan menjangkau wilayah kerja yang cukup luas,
- (2) Meningkatkan jalinan kerjasama/mitra dengan instansi terkait dan pemda untuk menanggulangi kekurangan jumlah widyaiswara,
- (3) Mendayagunakan pegawai untuk mendapatkan dukungan dari mitra kerja baik pemerintah daerah (pemda)/dunia usaha, dan
- (4) Mendayagunakan pegawai untuk menjangkau wilayah kerja yang cukup luas.

2. Program

- (1) Pengembangan program pendidikan dan pelatihan berdasarkan kebutuhan pengembangan SDM Aparatur dan Dunia Usaha sesuai KIN (Kebijakan Industri Nasional),
- (2) Pengembangan program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi,
- (3) Penguatan struktur lembaga Balai Diklat Industri Makassar melalui penataan administrasi melalui SMM ISO

- 9001:2008, Performance Based Management (KPI), spesialisasi kompetensi Balai Diklat Industri,
- (4) Peningkatan kerjasama baik instansi pemerintah, swasta dan dunia usaha,
 - (5) Peningkatan dan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

2.2. Rencana Kinerja

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Makassar tahun 2019 difokuskan kepada aspek berikut ini.

1. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan diklat sistem 3 in 1
2. Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Rumput Laut
3. Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Kakao
4. Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Kemasan
5. Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Furniture
6. Penyusunan modul diklat finishing furniture berbasis kompetensi
7. Penyusunan modul diklat pembuatan fillet ikan berbasis kompetensi
8. Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor industri
9. Penyusunan profil BDI Makassar
10. Pengelolaan website
11. Pengadaan Kendaraan operasional roda 4
12. Pengadaan Fasilitas penunjang diklat
13. Pengadaan Fasilitas penunjang diklat aneka olahan dan Fasilitas penunjang diklat furniture
14. Pembangunan gedung praktek aneka olahan
15. Penyelenggaraan layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran
16. Keikutsertaan diklat/sosialisasi/seminar/workshop/pameran dll

17. Pengembangan kompetensi widyaiswara dan instruktur
18. Fasilitas silver expert instruktur industri
19. Pengembangan kompetensi
20. Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
21. Pembangunan zona integritas
22. Administrasi kepegawaian
23. Pengembangan SMM ISO 9001:2015
24. Penyusunan dan administrasi SIMAK BMN
25. Penyusunan program dan rencana kerja
26. Penyusunan rencana penggunaan workshop industri

2.3. Rencana Anggaran

Tahun 2019 sebesar Rp. 32.996.813.000,- (Tiga Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Delapan Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah) dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 01. Rencana Anggaran BDI Makassar Tahun 2019

Kegiatan	Uraian	Belanja		Modal	Jumlah Seluruh
		Pegawai	Barang		
4957.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Penempatan)		Rp 21.500.000.000		Rp 21.500.000.000
4957.004	LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) dan TUK (Tempat Uji Kompetensi) Unit Diklat		Rp 199.000.000		Rp 199.000.000
4957.007	Kelembagaan Pendidikan Non Formal Industri		Rp 493.551.000		Rp 493.551.000
4957.009	Bangunan/Gedung Pendidikan Non Formal Industri			Rp 3.109.040.000	Rp 3.109.040.000
4957.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal			Rp 697.950.000	Rp 697.950.000

4957.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker		Rp 700.000.000		Rp 700.000.000
4957.994	Layanan Perkantoran	Rp 4.868.150.000	Rp 1.429.122.000		Rp 6.297.272.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, indikator kinerja dari rencana kerja Balai Diklat Industri Makassar tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 02. Penetapan Kinerja BDI Makassar Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	Kegiatan/Komponen	Anggaran
-1	-2	-3	-4	-5
Meningkatkan kepuasan pengguna layanan	Indeks Kepuasan Pelanggan	3,25	- Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan diklat sistem 3 in 1	Rp 40.000.000
Meningkatkan daya saing SDM industry	Jumlah tenaga kerja industri yang memiliki sertifikat kompetensi dan bekerja	5000	- Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Rumput Laut - Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Kakao	Rp 10.061.850.000 Rp 4.266.950.000
Meningkatkan kualitas diklat 3 in 1	Jumlah diklat yang diselenggarakan berdasarkan kurikulum dan modul berbasis SKKNI	40	- Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Kemasan	Rp 3.952.000.000
	Jumlah diklat yang dapat disertifikasi	40	- Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Furniture	Rp 2.854.200.000
	Jumlah modul diklat yang sesuai dengan kebutuhan industri	20	- Penyusunan modul diklat finishing furniture berbasis kompetensi - Penyusunan modul diklat pembuatan fillet ikan berbasis kompetensi	Rp 80.775.000 Rp 80.775.000
	Jumlah LSP dan TUK Bidang Industri yang Tersedia	2	- Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor industri	Rp 199.000.000
Meningkatkan networking	Jumlah perusahaan yang menerima penempatan kerja	17	- Penyusunan profil BDI Makassar - Pengelolaan website	Rp 9.000.000 Rp 11.400.000
Meningkatkan utilitas sarana dan prasarana	Jumlah kendaraan dinas roda 2, 4, dan 6	1 unit	- Kendaraan operasional roda 4	Rp 450.000.000
	Peralatan Pendidikan dan Pelatihan Industri	17 unit	- Fasilitas penunjang diklat	Rp 100.000.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	Kegiatan/Komponen	Anggaran
-1	-2	-3	-4	-5
	Berbasis Kompetensi (Unit)		- Fasilitas penunjang diklat aneka olahan - Fasilitas penunjang diklat furniture	Rp 200.000.000 Rp 20.000.000
	Gedung Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi yang dibangun (Unit)	1 kegiatan	- Pembangunan gedung praktek aneka olahan	Rp 3.109.040.000
	Jumlah peralatan penunjang pendidikan lainnya (unit/paket)	48 unit	- Menyelenggarakan layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Rp 1.429.122.000
Meningkatkan kapabilitas pegawai BDI	Jumlah pegawai yang bekerja sesuai dengan kompetensinya	9	- Keikutsertaan diklat/sosialisasi/seminar/workshop/pameran dll	Rp 332.200.000
	Jumlah widyaiswara/instruktur yang memiliki publikasi/pembutan GBPP/SAP/Buku pedoman/Bahan Ajar/karya ilmiah, dll	32	- Pengembangan kompetensi widyaiswara dan instruktur	Rp 113.001.000
			- Fasilitas silver expert instruktur industri	Rp 325.000.000
	jumlah rata-rata prestasi pegawai	81	- Pengembangan kompetensi	Rp 219.000.000
	jumlah rata-rata jam kerja minimal pegawai	7 jam 30 menit	- Membayar gaji dan tunjangan pegawai	Rp 4.511.637.000
Menigkatkan budaya organisasi	Persentase pegawai yang menerima teguran/SP/hukuman disiplin	0	- Pembangunan zona integritas	Rp 87.400.000
Meningkatkan akuntabilitas	Nilai SAKIP BDI Makassar	B	- Administrasi kepegawaian	Rp 31.000.000
	Nilai SPIP	B	- Pengembangan SMM ISO 9001:2015	Rp 78.650.000
	Tingkat Kualitas Laporan Keuangan	Baik	- Penyusunan dan administrasi SIMAK BMN	Rp 42.000.000
	Tingkat kesesuaian rencana kegiatan dengan dokumen perencanaan	Sesuai	- Penyusunan program dan rencana kerja	Rp 74.000.000
			- Penyusunan rencana penggunaan workshop industri	Rp 34.350.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Diklat Industri Makassar tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kerjanya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2019 ini. Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Balai Diklat Industri Makassar telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang. Analisis capaian kinerja tersebut selengkapnya tertuang pada bagian berikut ini.

A. Analisis capaian kinerja tertuang pada bidang berikut:

Perspektif Pemangku Kepentingan

- Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden tahun 2020 dari hasil evaluasi dan pemantauan pasca diklat dapat diketahui bahwa pemahaman yang diperoleh setelah mengikuti diklat sangat mendukung (SM) pekerjaannya dengan nilai sebesar 3,404. Keterampilan alumni yang dimiliki setelah mengikuti diklat meningkat (M) dengan nilai sebesar 3,269. Kemudian dampak mengikuti diklat di BDI Makassar bagi alumni berperan (B) dalam peningkatan kompetensi teknis yang dimiliki alumni, adapun nilai yang diperoleh sebesar 3,332. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban kuesioner diketahui bahwa 75% alumni diklat mengalami peningkatan penghasilan setelah mengikuti diklat.

Hasil rekapitulasi jawaban kuesioner menunjukkan bahwa 37,5% alumni diklat langsung bekerja pada industri/IKM yang ditentukan, sedangkan 31,2% memilih untuk mencari pekerjaan ditempat lain, kemudian 17,4% mencoba mengikuti pelatihan di tempat lainnya, dan 13,8% berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan untuk status pekerjaan alumni setelah mengikuti diklat di BDI Makassar, 64,3% alumni telah bekerja, dengan rincian sebagai berikut: sebagai wirausahawan (IKM) sebesar 40,76%, sebagai karyawan/swasta 24,5%, dan sebagai desainer 0,4%. Sedangkan yang belum bekerja yaitu sebesar 34,34%.

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada alumni diklat, responden memberikan tanggapan bahwa responden alumni Sangat Puas (SP) dengan penyelenggaraan diklat di BDI Makassar dengan nilai sebesar 3,688 (skala 4).

Monitoring dan evaluasi pasca diklat merupakan bagian dari sistem penyelenggaraan diklat yang merupakan tindak lanjut dari kegiatan pelaksanaan diklat. Tujuan kegiatan ini ialah memperoleh informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dalam penyusunan program pengembangan diklat di masa mendatang.

Laporan ini menyajikan data dan evaluasi tahun 2019 yang dilakukan terhadap alumni diklat maupun mitra industri yang berada di 42 Kabupaten/Kota yaitu Kota Makassar, Kabupaten Gowa, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Majene, Kota Bitung, Kota Kotamobagu, Kabupaten Takalar, Kabupaten Maros, Kabupaten Pangkep, Kabupaten Mamuju, Kabupaten Konawe, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Wajo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Bone, Kabupaten Jeneponto, Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Sinjai, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Indramayu, Kota Cirebon, Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kabupaten Sekadau, Kota Balikpapan, Kota Bontang, Kabupaten Mempawah, dan Kota Ternate.

Adapun jumlah responden yang berhasil dikumpulkan yaitu 119 (seratus sembilan belas) orang mitra industri yang merupakan pimpinan industri, industri kecil menengah (IKM) maupun ketua kelompok usaha bersama (KUB) yang telah bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Makassar dalam penempatan alumni diklat. Kemudian responden alumni diklat yang berhasil dikumpulkan yaitu sebanyak 1258 (seribu dua ratus lima puluh delapan) orang. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 03. Daerah Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pasca Diklat BDI Makassar Tahun 2019

No	Daerah	Jumlah Responden	
		Alumni Diklat	Mitra Industri
1	Kota Balikpapan	31	
2	Kota Banjarbaru	19	15
3	Kota Banjarmasin	5	2
4	Kab. Bantaeng	8	4
5	Kab. Barru	31	3
6	Kab. Luwu (Belopa)	7	
7	Kota Bitung	18	1
8	Kab. Bone	77	8
9	Kota Bontang	37	15
10	Kab. Bulukumba	90	13
11	Kota Cirebon	5	
12	Kab. Gowa	12	5
13	Kab. Indramayu	11	
14	Kab. Jeneponto	24	1
15	Kota Kendari	35	3
16	Kab. Kolaka Timur	10	
17	Kab. Kolaka Utara	35	1
18	Kab. Konawe	6	1
19	Kota Kotamobagu	22	1
20	Kab. Luwu Timur	44	4
21	Kab. Majene	155	5
22	Kota Makassar	56	3
23	Kab. Mamuju	28	
24	Kab. Maros	39	1
25	Kab. Mempawah	72	3
26	Kab. Nunukan	53	5

27	Kota Palopo	15	1
28	Kab. Pangkajene Kepulauan	13	1
29	Kota Pare-pare	27	1
30	Kab. Pinrang	19	
31	Kab. Polewali Mandar	94	3
32	Kab. Sekadau	5	
33	Kab. Sidoarjo	5	1
34	Kab. Sinjai	45	4
35	Kab. Takalar	73	2
36	Kota Ternate	20	
37	Kab. Wajo	55	8
38	Kab. Mamuju Tengah	13	
	Jumlah	1314	119

1.1 Hasil Pengolahan Kuesioner Evaluasi dan Pemantauan Pasca Diklat Mitra Industri

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada mitra industri terdapat 4 aspek yang ingin diketahui, yaitu:

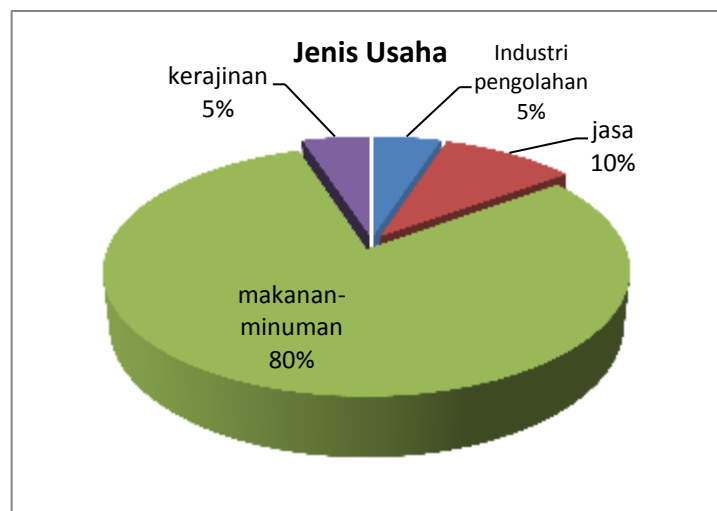
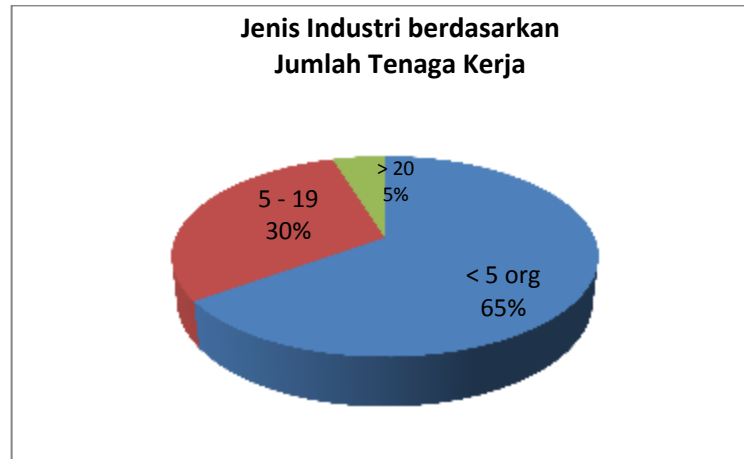
1. Profil mitra industri
2. Pengetahuan mitra tentang program BDI Makassar
3. Jenis kerjasama yang dilaksanakan bersama BDI Makassar
4. Kepuasan mitra industri terhadap pelaksanaan diklat di BDI Makassar
5. Peluang kerjasama tahun yang akan datang

- **Profil Mitra Industri**

Profil responden mitra industri yang ditanyakan dalam kuesioner terdiri dari jenis usaha dan jumlah tenaga kerja. Adapun rekapitulasi profil responden disajikan dalam Gambar 3.1.

Dari Gambar 3.1 dapat dilihat bahwa 30% Mitra Industri merupakan industri kecil dengan jumlah karyawan antara 5-19 orang, 65% mitra industri merupakan industri mikro dengan jumlah tenaga kerja antara 1-4 orang, dan 5% mitra industri skala menengah dengan jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang. Berdasarkan jenis produknya, 80% mitra

industri memproduksi produk makanan dan minuman, 10% mitra industri bergerak dalam usaha jasa, 5% bergerak dalam industri pengolahan (kakao atau rumput laut) dan 5% mitra industri memproduksi aneka kerajinan.



Gambar 1 Profil Responden Mitra Industri

- **Pengetahuan Mitra tentang Program BDI Makassar**

Dalam kuesioner monitoring yang disebarkan kepada Mitra Industri, pengetahuan responden tentang keberadaan BDI Makassar serta program diklat 3 in 1 yang diselenggarakan diwakili oleh pertanyaan nomor 1 dan 2. Adapun rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada table 3.2.

- a. Pertanyaan nomor 1, pengetahuan tentang keberadaan BDI Makassar

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 1 diketahui bahwa 58 % telah mengetahui adanya BDI Makassar dan telah bekerjasama dalam penyediaan SDM industri, 21% responden mitra industri telah mengetahui BDI Makassar tapi belum bekerjasama dalam penyediaan SDM industri, 13% tidak mengetahui adanya BDI di Kementerian Perindustrian, dan 8% mengetahui BDI tetapi belum sesuai dengan bidang industri yang dijalankan.

- b. Pertanyaan nomor 2, sumber informasi mengenai keberadaan BDI Makassar. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 2 diketahui bahwa ,55,5% mitra industri mengetahui keberadaan BDI Makassar melalui sosialisasi yang dilakukan oleh BDI Makassar, 24,4% mengetahui melalui informasi dari industri sejenis, 16,8% mengetahui melalui alumni BDI, dan 3,4% mengetahui keberadaan BDI dari media cetak.

- **Jenis Kerjasama yang dilaksanakan bersama BDI Makassar**

Dalam kuesioner monitoring yang disebarkan kepada Mitra Industri, jenis kerjasama yang dilakukan antara mitra industri dengan BDI Makassar diwakili oleh pertanyaan nomor 3, 5, 6, 11, 22, dan 23. Adapun rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada table 3.2.

- a. Pertanyaan nomor 3, ruang lingkup kerjasama

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 3 , berdasarkan ruang lingkup kerjasama yang dilakukan 48,7% bekerjasama dalam bentuk pengembangan program pelatihan, 35,3% bekerjasama dalam bentuk pengembangan program pelatihan dan rekrutmen lulusan diklat, dan 16% bekerjasama dalam bentuk merekrut dan menempatkan lulusan diklat.

- b. Pertanyaan nomor 5, keterlibatan dalam perekrutan peserta

Pada pertanyaan nomor 5 diketahui bahwa 47,1% responden mitra industri terlibat mulai dari penetapan persyaratan peserta sampai dengan seleksi, 23,5% responden mitra industri terlibat dalam penetapan persyaratan peserta, 16% tidak dilibatkan dalam perekrutan peserta, dan 13,4% tidak terlibat dalam seleksi.

- c. Pertanyaan nomor 6, jumlah karyawan yang diutus menjadi peserta

Pada pertanyaan nomor 6 diketahui bahwa 37,8% mitra industri mengirimkan 1-2 orang karyawannya untuk mengikuti diklat, 26,1%

mitra industri tidak mengirimkan karyawan untuk mengikuti diklat, 24% responden mitra industri mengirimkan karyawan lebih dari 5 orang karyawan untuk mengikuti diklat, dan 11,8% mitra mengirimkan antara 3-5 orang karyawan untuk mengikuti diklat.

d. Pertanyaan nomor 11, cara menempatkan lulusan diklat dari BDI

Pada pertanyaan nomor 11, diketahui bahwa 58% mitra industri menempatkan lulusan diklat dari BDI sesuai dengan bidang diklat yang sudah diikuti, 27% ditempatkan sesuai tempat yang membutuhkan, 11% ditempatkan setelah orientasi lapangan, dan 4% ditempatkan sesuai hasil placement test.

e. Pertanyaan nomor 22, umpan balik dari mitra terkait kinerja lulusan BDI

Pada pertanyaan nomor 22, diketahui bahwa 34% mitra industri memberikan umpan balik terkait kinerja lulusan BDI setelah 6 bulan bekerja, 23% mitra memberikan umpan balik setelah lebih dari 6 bulan dan 23% mitra tidak memberikan informasi umpan balik, sedangkan 20% mitra hanya memberikan umpan balik jika ada keluhan.

f. Pertanyaan nomor 23, perluasan bidang diklat di BDI Makassar

Pada pertanyaan nomor 24 diketahui bahwa responden menyatakan Sangat Perlu (SP) dilakukan perluasan bidang-bidang lain sesuai dengan core kompetensi dengan nilai jawaban kuesioner sebesar 3,45 (dari skala 3).

- **Kepuasan Mitra Industri terhadap Pelaksanaan Diklat di BDI Makassar**

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada Mitra Industri,kepuasan mitra industri diwakili oleh pertanyaan nomor 4, 7, 8, 9, 12, 13,14,15,16,17,18,19, 22 dan 24. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup kesesuaian pelaksanaan diklat dengan harapan mitra, kesesuaian materi diklat, dan kesesuaian kualitas lulusan yang diserap. Adapun rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada table 3.2.

a. Pertanyaan nomor 4, kesesuaian program diklat yang diselenggarakan dengan kebutuhan industri

Pada pertanyaan nomor 4 diketahui bahwa 44,5% responden mitra industri menilai program pelatihan yang direncanakan memiliki 70-

90% kesesuaian dengan kebutuhan industri. Kemudian 27,7% responden mitra menyatakan bahwa program pelatihan yang direncanakan 90-100% sudah sesuai kebutuhan industri, 16,8% responden menyatakan kesesuaiannya sekitar 60-70% dengan kebutuhan industri, dan 10,9 responden menyatakan kesesuaian rencana program pelatihan hanya memiliki kesesuaian 50% dengan kebutuhan industri.

- b. Pertanyaan nomor 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22 dan 24, kesesuaian pelaksanaan diklat serta kesesuaian kualitas alumni dengan harapan mitra industri. Adapun yang diukur adalah kesesuaian materi diklat, kompetensi lulusan, attitude lulusan, pengetahuan lulusan, dan keterampilan lulusan.

Perhitungan hasil jawaban mengenai tanggapan responden terhadap atribut kualitas lulusan tersebut disajikan pada tabel 3.2 Setelah direkapitulasikan jawaban setiap responden selanjutnya dicari rata-rata tiap jawaban responden. Untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut maka dibuat interval. Adapun banyaknya kelas interval yang digunakan sebanyak 4 kelas yaitu Sangat Sesuai/Sangat Baik, Sesuai/Baik, Tidak Sesuai/Tidak Baik, Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Baik. Dimana :

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

Berdasarkan rumus diatas maka panjang kelas interval adalah

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Maka interval dari kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,74 = Sangat Tidak Sesuai (STS) / Sangat Tidak Baik (STB)

1,75 – 2,49 = Tidak Sesuai (TS)/ Tidak Baik (TB)

2,5 – 3,24 = Sesuai (S) / Baik (B)

3,25 – 4 = Sangat Sesuai (SS) / Sangat Baik (SB)

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden mitra industri, maka dapat diketahui tanggapan responden terhadap kesesuaian pelaksanaan diklat dengan harapan mitra industri, berdasarkan jawaban responden mitra industri, pelaksanaan diklat Sangat Sesuai (SS) dengan harapan mitra industri dengan nilai 3,45. Kemudian materi diklat memiliki tanggapan Sangat Sesuai (SS) dengan nilai 3,44. Untuk capaian kompetensi lulusan memiliki

tanggapan Sangat Sesuai (SS) dengan nilai 3,37. Sedangkan kompetensi lulusan yang telah ditempatkan memiliki tanggapan Sesuai (S) dengan nilai 3,29.

Berdasarkan jawaban kuesioner dapat diketahui tanggapan responden mitra industri terhadap kualitas lulusan diklat yang telah diserap. Berdasarkan jawaban responden attitude lulusan yang diserap memiliki tanggapan Sangat Baik (SB) dengan nilai 3,43, tingkat pengetahuan lulusan yang diserap memiliki tanggapan Sangat Baik (SB) dengan nilai 3,39. Kemudian keterampilan lulusan yang diserap memiliki tanggapan Sangat Baik (SB) dengan nilai 3,35.

Berdasarkan jawaban kuesioner, 91% mitra industri menyatakan bahwa kinerja lulusan memberi kontribusi pada peningkatan omset usahanya, dimana terdapat 45% mitra yang mengalami peningkatan omset antara 25-50%, 25% mitra industri mengalami peningkatan omset 50-100% , 25% mitra industri mengalami peningkatan omset <25%, dan 4% mengalami peningkatan > 100%.

Berdasarkan jawaban kuesioner nomor 19, 65% mitra industri menyatakan bahwa lulusan yang telah diserapnya mampu bertahan bekerja lebih dari 1 tahun di tempat penempatannya, 18% mampu bertahan 6-12 bulan, 8% bertahan 3-5 bulan dan 9% yang bertahan kurang dari 3 bulan.

Dari jawaban kuesioner nomor 20, 79% mitra industri menyatakan bahwa diklat lebih efektif jika dilaksanakan di BDI dan industri, 16% menyatakan lebih efektif jika dilaksanakan di BDI saja, 3% menyatakan lebih efektif jika dilaksanakan di industri, dan 2% menyatakan tidak berbeda nyata.

- c. Pertanyaan nomor 24, Kepuasan mitra industri terhadap kualitas alumni diklat yang diserap/dipekerjakan.

Secara keseluruhan berdasarkan jawaban kuesioner mitra industri no 24, Mitra industri Sangat Puas dengan kualitas lulusan yang diterima di industri/IKM/KUB dengan nilai tingkat kepuasan 3,45 (dari total skor 4).

Tabel 04. Hasil Pengolahan Kuesioner Responden Mitra Industri

No	Pertanyaan	A		B		C		D	
		frek	%	frek	%	Frek	%	Frek	%
1	Apakah saudara mengetahui adanya Balai Diklat Inudstri Makassar yang terkait dengan kegiatan industri/KUB saudara?	69	58%	25	21%	10	8%	15	13%
2	Darimanakah saudara mengetahui keberadaan BDI Makassar	66	55.5%	20	16.8%	4	3.4%	29	24.4%
3	Ruang lingkup kerjasama yang dilakukan?	42	35.3%	19	16.0%	58	48.7%	-	-
4	Apakah seluruh program pelatihan yang direncanakan sudah sesuai dengan kebutuhan industri/kub/KUB saudara?	33	27.7%	53	44.5%	20	16.8%	13	10.9%
5	Apakah industri /KUB saudara dilibatkan dalam perekrutan peserta diklat?	56	47.1%	28	23.5%	16	13.4%	19	16.0%
6	Apakah industri/KUB saudara mengirimkan karyawan menjadi peserta	31	26.1%	45	37.8%	14	11.8%	29	24%
7	Apakah menurut saudara pelaksanaan diklat di BDI sesuai dengan harapan saudara	57	48%	58	50%	4	3%		
8	Apakah materi diklat sesuai dengan kebutuhan industri/KUB saudara	56	47%	59	50%	4	3%		
9	Apakah capaian kompetensi peserta diklat sesuai dengan harapan saudara	47	39%	69	58%	3	3%		
11	Bagaimana cara menempatkan lulusan diklat dari BDI	69	58%	5	4%	13	11%	32	27%
12	Apakah lulusan diklat yang bekerja pada industri/KUB memiliki kompetensi sesuai standar yang ditetapkan?	38	32%	77	65%	4	3%		
13	Apakah lulusan diklat yang bekerja pada industri/KUB saudara berperan dalam meningkatkan produktifitas?	54	45%	62	52%	3	3%		
14	Apakah kinerja lulusan diklat memberi kontribusi pada peningkatan omset industri/KUB?	108	91%	11	9%				
15	Seberapa besar peningkatan omset industri/KUB setelah menerima alumni diklat BDI?	30	25%	54	45%	30	25%	5	4%

16	Bagaimana attitude lulusan diklat yang bekerja di industri/KUB saudara?	54	45%	62	52%	3	3%		
17	Bagaimana pengetahuan lulusan diklat yang bekerja di industri/KUB saudara?	51	43%	64	54%	4	3%		
18	Bagaimana keterampilan lulusan diklat yang bekerja di industri/KUB saudara	45	38%	71	60%	3	3%		
19	Berapa lama lulusan diklat dapat bertahan bekerja pada industri /KUB saudara?	77	65%	21	18%	10	8%	11	9%
20	Bagaimana efektifitas diklat yang dilaksanakan BDI	94	79%	19	16%	4	3%	2	2%
21	Apakah diklat BDI bermanfaat bagi pemenuhan SDM industri/KUB di perusahaan saudara?	65	55%	52	44%	2	2%		
22	Apakah perusahaan saudara memberikan informasi/umpan balik terkait kinerja lulusan pada BDI?	41	34%	27	23%	24	20%	27	23%
23	Apakah diklat pada BDI di wilayah saudara perlu diperluas pada bidang-bidang lain yang masih berkaitan dengan core kompetensi BDI?	76	64%	41	34%	2	2%		
24	Secara keseluruhan apakah Saudara puas dengan kualitas lulusan yang terserap di Industri/IKM/KUB Saudara?	55	46%	62	52%	2	2%		

- **Peluang Kerjasama**

Berdasarkan gambaran kebutuhan tenaga kerja dalam jangka waktu 5 tahun ke depan, dapat terlihat peluang kerjasama. Adapun berdasarkan hasil kuesioner pada tahun 2020 sampai dengan 2024 rata-rata mitra membutuhkan penambahan tenaga kerja 50% pertahun nya.

1.2 Hasil Pengolahan Kuesioner Evaluasi dan Pemantauan Pasca Diklat Alumni Diklat

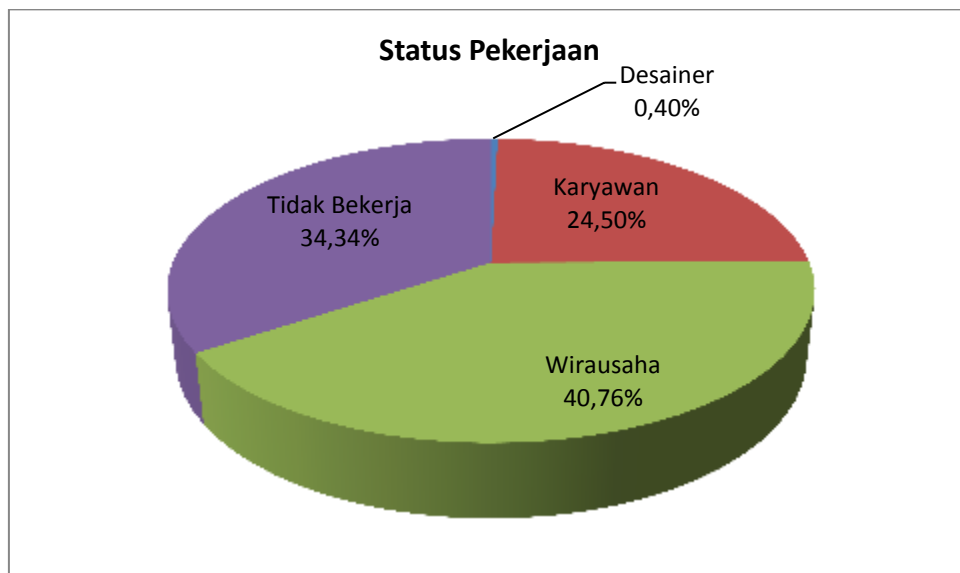
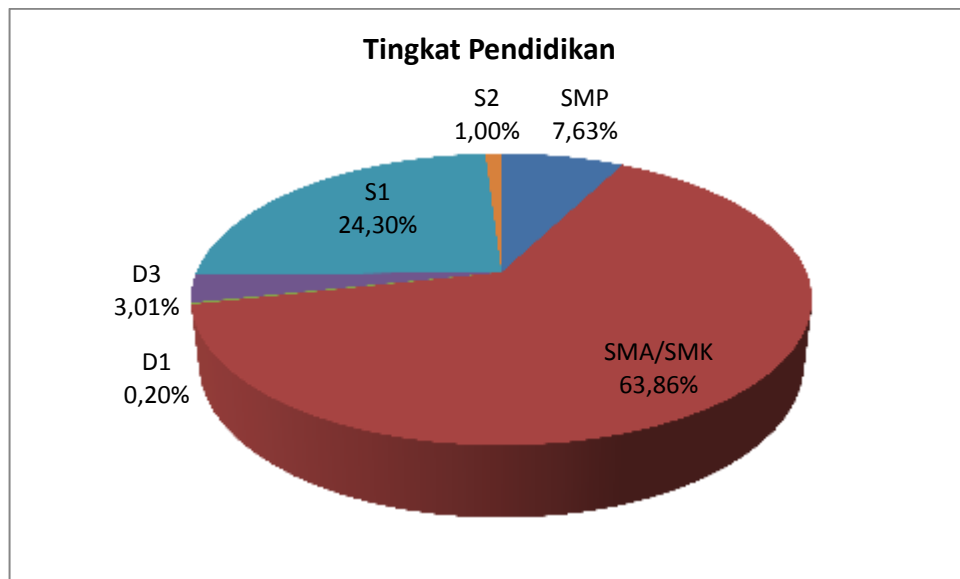
Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada alumni terdapat 4 aspek yang ingin diketahui, yaitu:

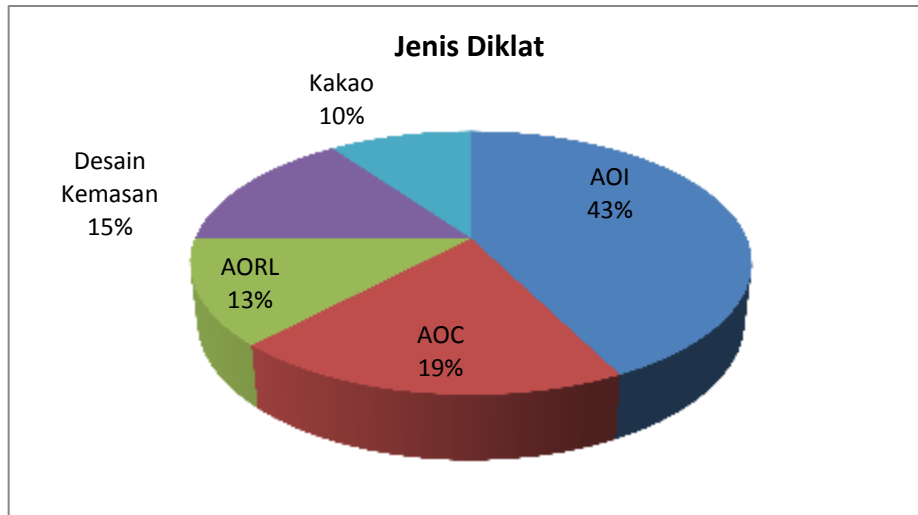
1. Profil responden
2. Kondisi Responden Sebelum Mengikuti Diklat

3. Kondisi Responden Pasca Mengikuti Diklat
4. Tingkat kepuasan responden terhadap penyelenggaraan diklat di BDI Makassar

- **Profil Responden**

Profil responden alumni diklat yang ditanyakan dalam kuesioner terdiri dari tingkat pendidikan, status pekerjaan saat ini dan jenis diklat yang pernah diikuti di BDI Makassar. Adapun rekapitulasi profil responden disajikan dalam Gambar 3.2.





Gambar 2 Profil responden Alumni Industri

Berdasarkan gambar 3.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 63,86%, sedangkan responden yang berpendidikan sarjana (S1) sebesar 24,3%, sebesar 7,63% responden berpendidikan SMP, 3,01% responden berpendidikan D3, 0,2% responden berpendidikan D1 dan 1% responden berpendidikan S2.

Berdasarkan jenis diklat yang diikuti, sebagian besar responden merupakan alumni diklat Aneka Olahan berbasis Ikan, yaitu sebesar 43%, alumni diklat Desain Kemasan sebesar 15%, alumni diklat Pengolahan Kakao 10%, Aneka Olahan Cokelat sebesar 19%, dan alumni diklat Aneka Olahan Rumput Laut sebesar 13%.

Sedangkan untuk status pekerjaan responden sebagian besar telah bekerja yaitu 24,5%, yang bekerja sebagai wirausahawan (IKM) sebesar 40,76%, sebagai desainer 0,4%. Sedangkan yang belum bekerja yaitu sebesar 34,34%.

- **Pengetahuan Alumni Tentang Diklat di BDI Makassar**

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada alumni diklat, pengetahuan Alumni tentang kegiatan diklat yang diselenggarakan di BDI Makassar diwakili oleh pertanyaan nomor 1. Adapun rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada table 3.3

Berdasarkan hasil rekapitulasi diketahui bahwa 46,4% responden mengetahui kegiatan diklat 3 in 1 di BDI Makassar melalui informasi dari aparat pemerintah setempat. Sebesar 38,7% responden mengetahui dari

saudara ataupun teman yang pernah mengikuti pelatihan di BDI Makassar, kemudian 11,8% responden mengetahui kegiatan diklat 3 in 1 dari sosialisasi (kegiatan recruitment) yang biasa dilakukan oleh BDI Makassar, dan sisanya 3,1% mengetahui diklat 3 in 1 melalui media sosial.

Hal tersebut menunjukkan bahwa peran Pemerintah Daerah dalam mensosialisasikan kegiatan diklat BDI Makassar dikalangan IKM dan UKM binaannya cukup penting, sehingga di tahun-tahun kedepan kerjasama dengan pemerintah daerah khususnya dinas terkait perlu terus ditingkatkan. Berdasarkan hasil survey pun diketahui bahwa peran alumni diklat dalam mensosialisasikan kegiatan diklat di BDI Makassar cukup penting dapat dilihat dari nilai persentase sebesar 38,7%.

Selanjutnya efek dari sosialisasi atau kegiatan rekrutmen yang dilakukan oleh BDI Makassar sendiri masih kurang optimal yaitu hanya 23,3%, hal ini mungkin dapat disebabkan kegiatan sosialisasi yang dilakukan lebih dominan dilakukan melalui Pemerintah Daerah yaitu melalui Dinas terkait, sedangkan sosialisasi yang dilakukan dengan mendatangi IKM secara langsung tidak banyak dilakukan.

Kemudian aspek media sosial hanya berperan sebesar 3,1% , hal ini dapat disebabkan karena alumni diklat masih banyak yang belum mengetahui akun media sosial yang dimiliki BDI Makassar, baik website, facebook, maupun instagram. Sehingga akun media sosial tersebut sebaiknya harus selalu diinformasikan kepada setiap peserta diklat dalam kegiatan pengarahan program.

- **Tujuan Responden Mengikuti Diklat**

Dalam kuesioner monitoring yang disebarkan kepada alumni diklat, tujuan responden untuk mengikuti diklat di BDI Makassar diwakili oleh pertanyaan nomor 3 dan 4. Adapun rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada table 3.3.

- a. **Pertanyaan nomor 3, keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan**

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pada pertanyaan nomor 3, diketahui bahwa 63,7% responden mengikuti diklat atas kemauan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyadari pentingnya mengikuti kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi diri. Selanjutnya 15,4% responden mengikuti diklat

karena ditugaskan oleh industri atau IKM yang akan merekrut. Hal ini menunjukkan bahwa industri/IKM yang mengutus menyadari akan pentingnya tenaga kerja yang kompeten, sehingga sebelum mempekerjakan karyawan, calon karyawan tersebut perlu dilatih terlebih dahulu. Kemudian sebanyak 7,9% mengikuti diklat karena ditugaskan oleh industri/IKM tempat yang bersangkutan bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa industri/IKM telah cukup menyadari pentingnya peningkatan kompetensi SDM karyawannya, sehingga karyawan yang sudah bekerja tetap diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan.

b. Pertanyaan nomor 4, tujuan mengikuti pelatihan

Berdasarkan rekapitulasi jawaban pada pertanyaan nomor 4 tentang tujuan mengikuti diklat, 65,8% responden mengikuti diklat dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan ingin berwirausaha. 19,3% ingin mendapatkan pengalaman mengikuti diklat, 10,6% ingin meningkatkan kompetensi dan bekerja di industri terkait, dan 1,4% responden mengikuti diklat agar dapat mendapatkan pengalaman sekaligus meningkatkan kompetensinya.

Jika dilihat keterkaitan jawaban pertanyaan nomor 3 dan nomor 4 dapat dilihat bahwa beberapa responden yang ditugaskan oleh industri/IKM untuk mengikuti diklat, melihat kemungkinan dan peluang kedepan untuk berwirausaha yaitu dengan berbekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti diklat.

- **Kondisi Responden Sebelum Mengikuti Diklat**

Dalam kuesioner monitoring yang disebarkan kepada alumni diklat, kondisi responden sebelum mengikuti diklat diwakili oleh atribut-atribut seperti, status pekerjaan dan pengalaman bekerja. Atribut-atribut ini tercantum pada pertanyaan nomor 2 dan 7. Perhitungan hasil jawaban responden disajikan pada tabel 3.3

a. Pertanyaan nomor 2, status pekerjaan sebelum mengikuti pelatihan

Hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 2 diketahui bahwa 43,2% responden belum bekerja saat mengikuti diklat, 36,8% sudah bekerja pada bidang lain/informal saat mengikuti diklat, 14,8% sudah

bekerja pada industri terkait, dan 5,2% baru saja menyelesaikan pendidikan pada saat akan mengikuti diklat.

- b. Pertanyaan nomor 5, pengalaman pekerjaan pada industri yang sesuai dengan bidang pelatihan

Hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 5 diketahui bahwa 87,1% responden belum pernah bekerja pada industri terkait dengan bidang pelatihan yang diikuti, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh merupakan pengetahuan dan keterampilan baru bagi responden. Melalui pernyataan ini, dapat diasumsikan bahwa beberapa peserta diklat mengikuti pelatihan yang tidak sesuai dengan bidang kerjanya di perusahaan/industri. Sedangkan 12,9% responden yang lain pernah bekerja pada industri yang sesuai dengan pelatihan yang diikuti, namun pengalamannya beragam mulai dari kurang 1 tahun hingga lebih dari 2 tahun.

- **Kondisi Responden Setelah Mengikuti Diklat**

Dalam kuesioner monitoring yang disebarkan kepada alumni diklat, kondisi alumni setelah mengikuti diklat diwakili oleh atribut-atribut seperti, tingkat pengetahuan, keterampilan, kompetensi, tingkat penghasilan, dan rencana kedepan. Atribut-atribut ini tercantum pada pertanyaan nomor 6, 7, 8, 9, 10 dan 11.

- a. Pertanyaan nomor 9, sejauhmana pengetahuan yang didapat dari diklat dapat mendukung pekerjaan

Pada pertanyaan nomor 9, responden memberikan tanggapan bahwa pemahaman yang diperoleh setelah mengikuti diklat sangat mendukung (SM) pekerjaan dengan nilai sebesar 3,404.

- b. Pertanyaan nomor 10, peningkatan keterampilan

Responden memberikan tanggapan bahwa keterampilan yang dimiliki setelah mengikuti diklat meningkat (M) dengan nilai sebesar 3,269.

- c. Pertanyaan nomor 6, rencana alumni setelah mengikuti pelatihan di BDI Makassar

Hasil rekapitulasi pertanyaan nomor 6 menunjukkan bahwa 37,5% responden langsung bekerja pada industri/IKM yang ditentukan, sedangkan 31,2% memilih untuk mencari pekerjaan ditempat lain,

kemudian 17,4% mencoba mengikuti pelatihan di tempat lainnya, dan 13,8% berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

- d. Pertanyaan nomor 11, peran diklat dalam peningkatan kompetensi teknis alumni diklat

Responden memberikan tanggapan bahwa dengan mengikuti diklat di BDI Makassar berperan (B) dalam peningkatan kompetensi teknis yang dimiliki alumni, dengan nilai sebesar 3,332.

- e. Pertanyaan nomor 7 dan 8, peningkatan penghasilan setelah mengikuti pelatihan

Hasil rekapitulasi pertanyaan nomor 7 menunjukkan bahwa 75% alumni diklat mengalami peningkatan penghasilan setelah mengikuti diklat. Sedangkan 25% nya tidak mengalami peningkatan. Hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 8 menunjukkan dari total 75% responden yang mengalami peningkatan penghasilan, 54% alumni mendapatkan peningkatan penghasilan sebesar <25%, 31% alumni mendapat peningkatan penghasilan sebesar 25-50%, 15% alumni mendapat peningkatan penghasilan sebesar 50-99%, dan 1% mendapat peningkatan sebesar > 100%.

- **Tingkat Kepuasan Responden**

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada alumni diklat, tingkat kepuasan alumni diklat terhadap penyelenggaraan diklat di BDI Makassar tercantum pada pertanyaan nomor 13. Pada pertanyaan nomor 13, responden memberikan tanggapan bahwa responden Sangat Puas (SP) dengan penyelenggaraan diklat di BDI Makassar dengan nilai sebesar 3,688 (dari skala 4).

Tabel 05. Hasil Pengolahan Kuesioner Responden Alumni Diklat Sebelum Mengikuti Diklat

No	Pertanyaan	A		B		C		D	
		frek	%	frek	%	frek	%	frek	%
1	Darimana saudara mengetahui adanya diklat 3 in 1 di BDI Makassar ?	148	11.8%	39	3.1%	584	46.4 %	487	38.7 %
2	Bagaimanakah kondisi saudara sebelum mengikuti diklat?	544	43.2%	463	36.8 %	186	14.8 %	65	5.2 %
3	Keikutsertaan saudara pada diklat ini?	801	63.7%	194	15.4 %	100	7.9%	-	-

4	Apakah tujuan saudara mengikuti diklat di Balai Diklat Industri Makassar	133	10.6%	865	68.8 %	243	19.3 %	17	1.4 %
5	Apakah saudara pernah bekerja pada industri dengan bidang yang sesuai dengan pelatihan yang diikuti?	1094	87.1%	54	4.2%	50	3.9%	60	4.8 %
12	Apakah saudara mendapat dukungan dari tempat saudara bekerja?	438	34.8%	771	61.3 %	49	3.9%	-	-

Tabel. 06 Hasil Pengolahan Kuesioner Responden Alumni Diklat Setelah Mengikuti Diklat dan Tingkat Kepuasan

No	Pertanyaan	A		B		C		D	
		frek	%	frek	%	frek	%	frek	%
9	Apakah pemahaman saudara setelah mengikuti diklat mendukung dengan pekerjaan saudara?	555	44.1 %	656	52.1 %	47	3.7 %		
10	Apakah keterampilan saudara meningkat setelah mengikuti diklat di BDI Makassar	372	29.6 %	852	67.7 %	34	2.7 %		
6	Apakah yang saudara rencanakan setelah mengikuti pelatihan di BDI Makassar	472	37.5 %	393	31.2 %	174	13.8 %	219	17.4 %
11	Apakah diklat yang diikuti berperan dalam peningkatan kompetensi teknis saudara?	458	36.4 %	760	60.4 %	40	3.2 %	-	-
7	Apakah setelah mengikuti pelatihan di BDI Makassar tingkat penghasilan saudara mengalami peningkatan?	955	75%	303	25%			-	-
8	Seberapa besar peningkatan penghasilan saudara setelah mengikuti diklat di BDI Makassar	513	54%	292	31%	139	15%	11	1%
13	Apakah saudara puas dengan penyelenggaraan diklat di BDI Makassar	865	69%	393	31%	0	0%	-	-

- **Meningkatkan Daya Saing SDM Industri**

Salah satu tupoksi Balai Diklat Industri Makassar adalah menyelenggarakan diklat. Untuk target penyelenggaraan diklat 3 in 1 tahun 2019 adalah sebanyak 5.000 orang

Tabel 07 Jumlah Peserta Diklat 3 in 1 Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2019

No	Nama Diklat	Waktu Pelaksanaan	Realisasi Target	Kota Pelaksanaan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
1	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan I	15-21 Januari 2019	50	Makassar	208.000.000	192.109.500
2	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan II	28 Jan-3 Feb 2019	50	Makassar	208.000.000	200.100.000
3	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan III	07-13 Februari 2019	50	Makassar	180.000.000	175.454.000
4	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan IV	18-24 Februari 2019	50	Makassar	186.000.000	178.294.000
5	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan V	25 Feb - 3 Mar 2019	50	Makassar	168.000.000	162.418.000
6	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VI	04-10 Maret 2019	50	Makassar	185.000.000	180.862.000
7	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VII	11-17 Maret 2019	50	Makassar	189.000.000	184.875.000
8	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VIII	18-24 Maret 2019	50	Makassar	190.000.000	185.248.000
9	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan IX	25-31 Maret 2019	50	Makassar	193.000.000	188.565.000
10	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan X	01-07 April 2019	50	Makassar	191.000.000	187.197.500
11	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XI	08-14 April 2019	50	Makassar	190.000.000	184.226.400

12	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XII	24-30 Juni 2019	50	Makassar	196.000.000	189.016.400
13	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XIII	01-07 Juli 2019	50	Makassar	193.000.000	187.071.000
14	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XIV	08-14 Juli 2019	50	Makassar	192.000.000	187.839.500
15	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XV	15-21 Juli 2019	50	Makassar	170.000.000	165.798.000
16	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XVI	22-28 Juli 2019	50	Makassar	208.000.000	181.772.400
17	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XVII	19-25 Agustus 2019	50	Makassar	208.000.000	190.946.000
18	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XVIII	26 Agu - 1 Sept 2019	50	Makassar	208.000.000	183.528.300
19	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XIX	07-13 Oktober 2019	50	Makassar	313.000.000	280.142.200
20	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XX	14-20 Oktober 2019	50	Makassar	313.000.000	185.523.000
21	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XXI	18-24 November 2019	50	Makassar	313.000.000	177.636.600
1	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan I	15-21 Januari 2019	50	Kab. Bone	243.250.000	212.979.500
2	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan II	28 Jan-3 Feb 2019	50	Kab. Bone	210.250.000	170.001.000
3	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan III	4-10 Februari 2019	50	Kab. Bone	228.250.000	182.057.000
4	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan IV	11-16 Februari 2019	50	Kab. Bone	203.250.000	146.850.000

5	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan V	18-23 Februari 2019	50	Kab. Bone	198.250.000	142.389.500
6	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan VI	18-23 Maret 2019	50	Kendari (Sulawesi Tenggara)	223.250.000	172.041.900
7	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan VII	25-31 Maret 2019	50	Kendari (Sulawesi Tenggara)	226.250.000	178.788.700
8	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan VIII	24-29 Juni 2019	50	Kendari (Sulawesi Tenggara)	226.250.000	167.072.200
1	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan I	14-22 Januari 2019	50	Makassar	228.250.000	212.564.000
2	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan II	28 Jan-5 Feb 2019	50	Makassar	228.250.000	210.428.600
3	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan III	17 - 25 Juni 2019	50	Makassar	228.250.000	198.274.400
1	Diklat Pengolahan Rumput Laut Angkatan I	14-22 Januari 2019	50	Makassar	228.250.000	198.274.400
1	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan I	22 - 28 Januari 2019	50	Kab. Bone	158.550.000	149.918.000
2	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan II	31 Jan-6 Feb 2019	50	Kab. Bone	162.550.000	146.640.000
3	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan III	4 - 10 Februari 2019	50	Makassar	162.550.000	152.516.000
4	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan IV	07-13 Februari 2019	50	Kab. Bone	162.550.000	153.403.000
5	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan V	11-17 Februari 2019	50	Makassar	166.550.000	160.996.000
6	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VI	14-20 Februari 2019	50	Kab. Bone	164.550.000	155.303.000
7	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VII	18-24 Februari 2019	50	Makassar	162.550.000	154.316.000

8	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VIII	25 Feb - 03 Maret 2019	50	Makassar	167.550.000	160.366.000
9	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan IX	04-10 Maret 2019	50	Makassar	186.550.000	177.396.000
10	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan X	04-10 Maret 2019	50	Sekadau (Kalimantan Barat)	202.550.000	187.357.700
11	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XI	11-17 Maret 2019	50	Makassar	202.550.000	165.226.000
12	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XII	11-17 Maret 2019	50	Sekadau (Kalimantan Barat)	202.550.000	194.125.100
13	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIII	18-24 Maret 2019	50	Makassar	202.550.000	169.151.500
14	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIV	18-24 Maret 2019	50	Mempawah (Kalimantan Barat)	202.550.000	194.958.400
15	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XV	25-31 Maret 2019	50	Makassar	202.550.000	182.632.600
16	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XVI	25-31 Maret 2019	50	Mempawah (Kalimantan Barat)	202.550.000	196.891.100
17	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XVII	01-07 April 2019	50	Makassar	202.550.000	188.690.900
18	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XVIII	01-07 April 2019	50	Nunukan (Kalimantan Utara)	202.550.000	197.096.600
19	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIX	08-14 April 2019	50	Makassar	203.000.000	185.585.600
20	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XX	08-14 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	158.876.000
21	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXI	15-21 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	156.898.000
22	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXII	22-28 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	167.036.400

23	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXIII	29 Jul - 4 Agu 2019	50	Makassar	200.550.000	171.363.000
24	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXIV	05-11 Agustus 2019	50	Makassar	200.550.000	157.648.000
25	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXV	19-25 Agustus 2019	50	Makassar	200.550.000	163.848.000
26	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXVI	26 Agu - 1 Sept 2019	50	Makassar	200.550.000	171.999.500
27	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXVII	2-8 September 2019	50	Makassar	200.550.000	178.118.900
28	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXVIII	9-15 September 2019	50	Makassar	208.000.000	180.530.300
29	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXIX	14-20 Oktober 2019	50	Makassar	288.000.000	180.235.500
30	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXX	21-27 Oktober 2019	50	Makassar	288.000.000	257.092.200
31	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXXI	28 Okt - 03 Nov 2019	50	Kota Pontianak (Kalimantan Barat)	288.000.000	206.532.500
1	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan I	28 Jan-3 Feb 2019	50	Makassar	200.550.000	185.086.500
2	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan II	11-17 Februari 2019	50	Makassar	200.550.000	181.835.800
3	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan III	18-24 Februari 2019	50	Makassar	200.550.000	186.540.200
4	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan IV	11-17 Maret 2019	50	Makassar	200.550.000	166.686.500
5	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan V	25-31 Maret 2019	50	Makassar	200.550.000	191.486.300
6	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan VI	01-07 April 2019	50	Makassar	200.550.000	163.713.700

7	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan VII	24-30 Juni 2019	50	Makassar	200.550.000	190.292.600
8	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan VIII	08-14 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	185.588.300
9	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan IX	22-28 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	165.901.500
10	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan X	19-25 Agustus 2019	50	Makassar	200.550.000	180.074.800
11	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan XI	2-8 September 2019	50	Makassar	200.550.000	183.355.217
12	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan XII	9-15 September 2019	50	Makassar	200.550.000	189.336.000
13	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan XIII	16-22 September 2019	50	Makassar	200.550.000	184.847.500
14	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan XIV	23-29 September 2019	50	Makassar	200.550.000	193.355.500
1	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan I	4 - 10 Februari 2019	50	Makassar	181.550.000	162.837.600
2	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan II	25 Feb - 03 Mar 2019	50	Makassar	160.550.000	148.350.000
3	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan III	04-10 Maret 2019	50	Makassar	183.550.000	166.080.000
4	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan IV	18-24 Maret 2019	50	Makassar	166.550.000	158.895.000
5	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan V	18-24 Maret 2019	50	Takalar (Sulawesi Selatan)	166.550.000	158.712.500
6	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan VI	08-14 April 2019	50	Makassar	166.550.000	151.280.000
7	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan VII	08-14 April 2019	50	Nunukan (Kalimantan Utara)	175.550.000	167.255.400

8	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan VIII	17-23 Juni 2019	50	Makassar	160.550.000	148.749.500
9	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan IX	01-07 Juli 2019	50	Makassar	186.550.000	176.462.100
10	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan X	15-21 Juli 2019	50	Makassar	177.550.000	166.038.200
11	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XI	29 Jul - 4 Agu 2019	50	Makassar	175.550.000	161.481.000
12	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XII	05-11 Agustus 2019	50	Makassar	160.550.000	148.249.000
13	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XIII	26 Agu - 1 Sept 2019	50	Makassar	182.550.000	173.420.800
14	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XIV	9-15 September 2019	50	Kab. Takalar	200.550.000	175.950.300
15	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XV	16-22 September 2019	50	Makassar	200.550.000	175.520.900
16	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XVI	30 Sept - 6 Okt 2019	50	Makassar	200.550.000	186.847.400
17	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XVII	18-24 November 2019	50	Nunukan (Kalimantan Utara)	280.550.000	147.365.400
1	Diklat Finishing Furniture Angkatan I	23-29 September 2019	50	Makassar	237.850.000	215.206.200
2	Diklat Finishing Furniture Angkatan II	07-13 Oktober 2019	50	Makassar	237.850.000	215.473.600
3	Diklat Finishing Furniture Angkatan III	14-20 Oktober 2019	50	Makassar	237.850.000	219.699.200
4	Diklat Finishing Furniture Angkatan IV	21-27 Oktober 2019	50	Makassar	237.850.000	222.200.400
5	Diklat Finishing Furniture Angkatan V	28 Okt - 03 Nov 2019	50	Makassar	237.850.000	214.305.000
			5.000		20.393.600.000	17.971.571.717

Jumlah peserta diklat pada Tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana diklat 3 in 1 pada tahun 2018 adalah 2.025 orang.

Tabel 08. Realisasi Diklat Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2018

No	Nama Diklat	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)	Kota Pelaksanaan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
1	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan I	15 - 25 Januari 2018	50	Makassar	220.850.000	217.604.000
2	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan II	5 - 15 Februari 2018	50	Makassar	249.250.000	242.185.800
3	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan III	2 - 12 April 2018	50	Makassar	262.750.000	240.843.900
4	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan I	15 - 21 Januari 2018	50	Makassar	199.350.000	181.210.800
5	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan II	29 Jan - 4 Feb 2018	50	Makassar	199.500.000	174.753.200
6	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan III	19 - 25 Februari 2018	50	Makassar	199.400.000	182.165.700
7	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan IV	5 - 11 Maret 2018	50	Makassar	197.050.000	152.634.000
8	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan V	12 - 18 Maret 2018	50	Makassar	198.250.000	166.890.500
9	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VI	16 - 22 April 2018	50	Makassar	199.250.000	188.927.100
10	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VII	27 Ags - 2 Sept 2018	55	Makassar	193.075.000	180.445.500
11	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VIII	17 - 23 Sept 2018	50	Makassar	199.250.000	171.435.000
12	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan IX	24-30 September 2018	50	Makassar	199.400.000	180.415.500

13	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan X	26 Nov - 2 Des 2018	25	Makassar	1.539.000.00	52.100.000
14	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan I	22 - 28 Januari 2018	50	Makassar	217.900.000	178.095.200
15	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan II	26 Feb - 4 Maret 2018	50	Makassar	230.300.000	179.271.500
16	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan III	19 - 25 Maret 2018	50	Makassar	213.300.000	171.976.500
17	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan IV	16 - 22 April 2018	50	Makassar	213.300.000	203.062.700
18	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan V	23-29 Juli 2018	55	Makassar	225.125.000	213.102.600
19	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan VI	3-9 Sept 2018	55	Makassar	206.125.000	200.067.400
20	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan I	15 - 21 Januari 2018	50	Kab. Bone	209.150.000	207.823.300
21	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan II	23 - 29 Januari 2018	50	Kab. Bone	212.300.000	209.006.400
22	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan III	5 - 11 Februari 2018	50	Makassar	211.800.000	207.286.100
23	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan IV	6 - 12 Februari 2018	50	Kab. Bone	210.300.000	205.460.400
24	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan V	19 - 25 Februari 2018	50	Kab. Bone	158.550.000	155.252.000
25	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VI	26 Feb - 4 Maret 2018	50	Kab. Bone	160.050.000	152.441.400
26	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VII	5 - 11 Maret 2018	50	Kab. Bone	160.050.000	154.346.000
27	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VIII	12 - 18 Maret 2018	50	Makassar	232.550.000	227.463.500

28	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan IX	12 - 18 Maret 2018	50	Kab. Bone	158.900.000	153.808.000
29	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan X	02 - 08 April 2018	50	Kab. Bone	155.300.000	149.420.000
30	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XI	16 - 22 April 2018	50	Makassar	212.800.000	196.161.800
31	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XII	23 - 29 April 2018	50	Kab. Bone	201.800.000	197.396.700
32	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIII	9 - 15 Mei 2018	50	Kab. Bone	212.800.000	201.912.000
33	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIV	2-8 Juli 2018	50	Makassar	209.800.000	201.184.000
34	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XV	13-19 Agustus 2018	50	Makassar	212.800.000	208.592.000
35	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XVI	1- 7 Oktober 2018	55	Makassar	216.625.000	206.965.200
36	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan I	19 - 25 Februari 2018	50	Makassar	214.500.000	204.561.400
37	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan II	5 - 12 Maret 2018	50	Makassar	172.800.000	163.834.000
38	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan III	02 - 08 April 2018	50	Makassar	189.800.000	181.246.000
39	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan IV	23 - 29 April 2018	50	Makassar	212.800.000	203.331.400
40	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan V	6-12 Agustus 2018	55	Makassar	225.625.000	215.315.100
41	Diklat Pengolahan Rumput Laut I	15-22 Juli 2018	25	Makassar	149.775.000	143.820.000
			2.025		8.278.200.000	7.623.813.600

Sedangkan pada tahun 2017 jumlah peserta diklat sekitar 1.000 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 09.

Tabel 09. Realisasi Diklat Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2017

No	Nama Diklat	Lokasi Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)
1	Diklat 3 in 1 Operator Mesin Pengolahan Kakao Berbasis Kompetensi Angkatan 1 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	23 Januari s/d 03 Februari 2017	50
2	Diklat Operator Mesin Pengolahan Kakao Berbasis Kompetensi Angkatan II Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	10 s/d 20 April 2017	50
3	Diklat Operator Mesin Pengolahan Kakao Berbasis Kompetensi Angkatan III Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	12 s/d 23 Maret 2017	50
4	Diklat Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Berbasis Kompetensi Angkatan I Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	03 s/d 13 April 2017	50
5	Diklat 3 in 1 Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Menjadi ATC/SRC Berbasis Kompetensi Angkatan 2 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	10 s/d 20 April 2017	50
6	Diklat 3 in 1 Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Menjadi ATC/SRC Berbasis Kompetensi Angkatan 3 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	3 s/d 13 Mei 2017	50
7	Diklat 3 in 1 Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Menjadi ATC/SRC Berbasis Kompetensi Angkatan 4 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	15 s/d 25 Mei 2017	50
8	Diklat In 1 Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Menjadi	Balai Diklat Industri Makassar	10 s/d 20 Juli 2017	50

	ATC/SRC Berbasis Kompetensi Angkatan 5 Tahun 2017			
9	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 1 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	12 s/d 17 Juli 2017	50
10	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 2 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	24 s/d 29 Juli 2017	50
11	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 3 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	04 s/d 09 September 2017	50
12	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 4 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	11 s/d 16 September 2017	50
13	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 5 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	02 s/d 07 Oktober 2017	50
14	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 6 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	09 s/d 14 Oktober 2017	50
15	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 7 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	23 s/d 28 Oktober 2017	50
16	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut berbasis Kompetensi Angkatan 1 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	7 s/d 12 Agustus 2017	50
17	Diklat 3 In 1 Operator Mesin Aneka Olahan Rumput Laut berbasis Kompetensi Angkatan 2 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	14 s/d 19 Agustus 2017	50
18	Diklat 3 In 1 Operator Mesin Aneka Olahan Rumput Laut berbasis Kompetensi Angkatan 3 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	21 s/d 26 Agustus 2017	50
19	Diklat 3 In 1 Operator Mesin Aneka Olahan Rumput Laut berbasis Kompetensi Angkatan 4 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	25 s/d 30 September 2017	50

20	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Berbasis Kompetensi Angkatan 5 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	16 s/d 21 Oktober 2017	50
TOTAL				1.000

Perspektif Proses Internal

- **Meningkatkan Kualitas Diklat yang Diselenggarakan berdasarkan SKKNI dan Kebutuhan Industri (*link and match* dengan industri)**
 - **Jumlah Diklat yang diselenggarakan dan Disertifikasi Berdasarkan SKKNI**

Jumlah Diklat tahun 2018 yang diselenggarakan dan disertifikasi Berdasarkan SKKNI dapat dilihat pada tabel 10 dibawah:

Tabel 10. Diklat yang diselenggarakan dan Disertifikasi berdasarkan SKKNI

No	Jenis Diklat	Jumlah (Angkatan)
1	Diklat Pengolahan Kakao	3
2	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan	10
3	Diklat Aneka Olahan Berbasis Cokelat	6
4	Diklat Aneka Olahan Berbasis Ikan	16
5	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut	5
6	Diklat Pengolahan Rumput Laut	1
Total		41

Jumlah diklat yang dapat disertifikasi sebanyak 41 diklat yang terdiri dari diklat pengolahan kakao, pengolahan rumput laut, aneka olahan rumput laut, aneka olahan kakao, diklat aneka olahan ikan dan diklat desain kemasan yang seluruh kurikulumnya berbasis SKKNI.

Tabel 11. Diklat yang diselenggarakan dan Disertifikasi berdasarkan SKKNI Tahun 2019

No	Jenis Diklat	Jumlah (Angkatan)
1	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan	21
2	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku	8
3	Diklat Pengolahan Kakao	3
4	Diklat Pengolahan Rumput Laut	1
5	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan	31
6	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat	14
7	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut	17
8	Diklat Finishing Furniture	5

Jumlah diklat yang dapat disertifikasi pada tahun 2019 sebanyak 100 angkatan yang seluruh kurikulumnya berbasis SKKNI dengan jenis diklat antarlain :

- a. diklat pengolahan kakao dengan skema sertifikasi klaster pengolahan kakao sesuai SKKNI Bidang Industri Kakao;
- b. diklat pengolahan rumput laut dengan skema sertifikasi klaster pengolahan rumput laut menjadi *Semi Refined Carrageenan (SRC)* sesuai SKKNI Bidang Industri pengolahan rumput laut menjadi *Semi Refined Carrageenan (SRC)* dan *Refined Carrageenan (RC)*,
- c. diklat aneka olahan cokelat dengan skema sertifikasi klaster pembuatan aneka olahan berbasis cokelat sesuai SKKNI Sektor Pariwisata Sub Sektor Hotel dan Restoran,

- d. diklat aneka olahan rumput laut dengan skema sertifikasi klaster pembuatan aneka olahan berbasis rumput laut sesuai SKKNI Sektor Pariwisata Sub Sektor Hotel dan Restoran,
- e. diklat desain kemasan dengan skema sertifikasi klaster pembuatan desain kemasan produk pangan sesuai SKKNI Sektor Industri Pengolahan Sub Sektor Industri Pangan dan Minuman
- f. diklat aneka olahan ikan dengan skema sertifikasi klaster pembuatan aneka olahan berbasis ikan dengan SKKNI Bidang Keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan.
- g. diklat finishing furniture dengan skema sertifikasi klaster finishing furniture dengan SKKNI Bidang Industri Furniture Kayu Bagian Proses Produksi dan Finishing.

- **Jumlah Kurikulum/modul**

Kurikulum/modul berbasis kompetensi yang diselenggarakan di Balai Diklat Industri Makassar sejumlah 5 (lima) unit dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 12. Jumlah Kurikulum/Modul Berbasis Kompetensi

No	Jenis Modul	Jumlah
1	Modul Berbasis Kompetensi Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut menjadi SRC dan RC	1
2	Modul Berbasis Kompetensi Operator Mesin Pengolahan Kakao	1
3	Modul Berbasis Kompetensi Pembuatan Aneka Olahan berbasis Rumput Laut	1
4	Modul Berbasis Kompetensi Pembuatan Aneka Olahan berbasis Cokelat	1
5	Modul Berbasis Kompetensi Pembuatan Desain Kemasan	1
Total		5

- **Jumlah LSP/TUK BDI Makassar**

Peningkatan kualitas diklat yang dilaksanakan oleh BDI Makassar tentunya ditunjang oleh tersedianya Lembaga Sertifikasi

Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK). Dengan tersedianya LSP dan TUK tersebut maka dapat dilakukan proses asesmen uji kompetensi kepada peserta yang telah menjalani diklat, hal tersebut bertujuan agar dapat diketahui alumni diklat yang kompeten/tidak kompeten sesuai bidang diklat yang telah dijalani. Sejak tahun 2016 Balai Diklat Industri Makassar telah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terdiri dari Workshop Pengolahan Kakao, pengolahan rumput laut, aneka olahan dan workshop aneka olahan ikan.

- **Meningkatkan Networking**

Diklat yang dilaksanakan oleh BDI Makassar adalah diklat 3in1 yang artinya selain memberi pendidikan dan pelatihan kemudian sertifikasi kompetensi namun juga ditambah dengan penempatan kerja/lulusan diklat. Dengan demikian peningkatan networking dengan industri untuk penempatan kerja/lulusan diklat adalah salah satu sasaran yang harus dicapai oleh BDI Makassar, sejak tahun 2015 hingga 2019 perkembangan jalinan kerjasama dengan perusahaan yang bersedia menerima penempatan kerja alumni digambarkan sebagai berikut:

1. Jumlah Perusahaan yang Menerima Penempatan Kerja

Tahun 2015 :

Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Sulawesi Selatan, Maluku, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Akademi Teknik Industri Makassar, Pt. Wahyu Putra Bima Sakti, PT Niti Swara Hidrokolid, PT. Mahagatra Karagenan Indonesia, PT. Bantimurung Indah, PT. Labuan Tirta Kakao, PT. Bumi Tangerang Mesindoutama, PT. Kalla Kakao Industry, Denpasar Design Center, Koperasi Reso Pammase, Industri Pengolahan Cokelat Merta Nadi, KUB Industri Kecil Mataram Cocoa, Kelompok Usaha Jabal Nur, KUB Sibali Resoe, CV. Kasih Sayang, Yayasan Kalimajari, Koperasi Tajang Pammase, PKBM Nurul Haq, KUB. Teluk Palabusa.

Tahun 2016

PT. Kalla Kakao Industri, CV Gagah Gigih Rekatama, PT. Nitiswara Engineering, KUB Nur Khaeril, KUB Mandiri, KUB Mawar Melati, Cafe Babe, KUB Mattirowalie, IKM Mapan, IKM Suka Bersama, KUB Resti Jaya, KUB Lengkong, PKBM Nurul Haq, KUB Asri, KUB Jaya Sukses, KUB Melati, KUB Sipammaling-Malingi, KUB Sikarannuang, Melati Ayu II, Melati Ayu I, KUB Sipakainga, KUB Cahaya, KUB Nur Rahma, KUB Idaman, KUB Sinar, KUB Nurul Khasanah, UKM Fitrah, UKM Aroma Laut, UKM Mutiara Pantai, UKM Teratai, KUB Marina Tani Pesisir, Raja Ikan Asap, IKM Sekar Sari, IKM Anugrah, Mei Catering, KUB Marina Mandiri, IKM Usaha Baru, KUB Rejeki, KUB Matahari, Accessories Swag Art, KUB Usaha Mandiri, KUB Mawar, POLHAKSAR Srikandi Laut, Asosiasi Pengusaha Cokelat Celebes & Asosiasi Pengusaha Kecil Agro Industri Pangan, PKBM Nurul Haq, CV. Kasih dan Sayang, Cokelat Ndalem, KUB Guna Mandiri Cokelat, Industri Pengolahan Cokelat Maraccak, KUB Sekata, KUB Melati 1, KUB Desa Tombolo Borong Gangong, Harapan Jaya, KUB Bllarang Campaga, KUB Bersatu, KUB Bungung Tujua, UKM Eppa' Lima, Chocolicius, Putra Belawa, UPTD Kemasan Kab. Pangkep, KUBE Mekar Bersama, IKM Srikandi, KUB Sarung Tenun Samarinda, KUB Borneo Mahakam Sejahtera, KUB Kelurahan Bandara, LPK Tiara Dezzy, Ibib Food, Naturaship

Tahun 2017

PKBM Nurul Haq, KUB Asri, KUB Jaya Sukses, KUB Melati, KUB Sipammaling-Malingi, KUB Sikarannuang, Melati Ayu II, Melati Ayu I, KUB Sipakainga, KUB Cahaya, KUB Nur Rahma, KUB Idaman, KUB Sinar, KUB Nurul Khasanah, UKM Fitrah, UKM Aroma Laut, UKM Mutiara Pantai, UKM Teratai, KUB Marina Tani Pesisir, Raja Ikan Asap, IKM Sekar Sari, IKM Anugrah, Mei Catering, KUB Marina Mandiri, IKM Usaha Baru, KUB Rejeki, KUB Matahari, Accessories Swag Art, KUB Usaha Mandiri, KUB Mawar, POLHAKSAR Srikandi Laut, Asosiasi Pengusaha Cokelat Celebes & Asosiasi Pengusaha

Kecil Agro Industri Pangan, PKBM Nurul Haq, CV. Kasih dan Sayang, Cokelat Ndalem, KUB Guna Mandiri Cokelat, Industri Pengolahan Cokelat Maraccak, KUB Sekata, KUB Melati 1, KUB Desa Tombolo Borong Gangong, Harapan Jaya, KUB Bllarang Campaga, KUB Bersatu, KUB Bungung Tujua, UKM Eppa' Lima, Chocolicius, Putra Belawa, UPTD Kemasan Kab. Pangkep, KUBE Mekar Bersama, IKM Srikandi, KUB Sarung Tenun Samarinda, KUB Borneo Mahakam Sejahtera, KUB Kelurahan Bandara, LPK Tiara Dezzy, Ibib Food, Naturaship Samarinda, Tisyah Souvenir & Accs, Istiqamah Salam, Sayoang Indah, KSM Tenggara, IKM Empa Lima,

Tahun 2018

KUB Nur Khaeril, KUB Mandiri, KUB Mawar Melati, Cafe Babe, KUB Mattirowalie, IKM Mapan, IKM Suka Bersama, KUB Resti Jaya, KUB Lengkong, PKBM Nurul Haq, KUB Asri, KUB Jaya Sukses, KUB Melati, KUB Sipammaling-Malingi, KUB Sikarannuang, Melati Ayu II, Melati Ayu I, KUB Sipakainga, KUB Cahaya, KUB Nur Rahma, KUB Idaman, KUB Sinar, KUB Nurul Khasanah, UKM Fitrah, UKM Aroma Laut, UKM Mutiara Pantai, UKM Teratai, KUB Marina Tani Pesisir, Raja Ikan Asap, IKM Usaha Baru, KUB Rejeki, KUB Matahari, Accessories Swag Art, KUB Usaha Mandiri, KUB Mawar, POLHAKSAR Srikandi Laut, Asosiasi Pengusaha Cokelat Celebes & Asosiasi Pengusaha Kecil Agro Industri Pangan, PKBM Nurul Haq, CV. Kasih dan Sayang, Cokelat Ndalem, KUB Guna Mandiri Cokelat, Industri Pengolahan Cokelat Maraccak, KUB Sekata, KUB Melati 1, KUB Desa Tombolo Borong Gangong, Harapan Jaya, KUB Bllarang Campaga, KUB Bersatu, KUB Bungung Tujua, UKM Eppa' Lima, Chocolicius, Putra Belawa, UPTD Kemasan Kab. Pangkep, KUBE Mekar Bersama, Ibib Food, Naturaship Samarinda, Tisyah Souvenir & Accs, Istiqamah Salam, Sayoang Indah, KSM Tenggara, IKM Empa Lima, Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Sulawesi Selatan, Maluku, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Akademi Teknik Industri Makassar, Pt.

Wahyu Putra Bima Sakti, PT Niti Swara Hidrokoloid, PT. Mahagatra Karagenan Indonesia, PT. Bantimurung Indah, PT. Labuan Tirta Kakao, PT. Bumi Tangerang Mesindoutama, PT. Kalla Kakao Industri,

Tahun 2019

Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Akademi Teknik Industri Makassar, Matahari Catrin Kota Makassar, UD Cahaya Mattirowalie, Kota Makassar, CV Kasih dan Sayang, Kota Makassar Saharia Cake, Kota Makassar, CV. Resky Samudra Utama Kab. Enrekang, KUB Cempaka Kab. Luwu, KUB Sibali Resoe Kab. Luwu Utara, CV. Cakalang Mas Kab. Palopo, CV. Damai Bersaudara Kab. Luwu Timur, CV. Matahari Bersinar Kab. Luwu Timur, CV. Citra Sari (Markisa), Makassar Markisa Ana (Markisa), Makassar CV. Karya Mitra Sejahtera Kab. Pangkep Perusahaan Abon, Bandeng Tanpa Duri 88 Marijo, Kab. Pinrang Losari Silk (Sutera), KUB Sibali Resoe (Cokelat), Kab. Luwu Utara KUB Agung Madani (Cokelat), Kota Palopo Perusahaan Markisa Makkio Baji Perusahaan Mataram Cocoa, Kab. Polman KUB. Usaha Minyak Mandar, Perusahaan Bawang Goreng Diana Kota Palu, Perusahaan Bawang Goreng Duta Agre Lestari Palu, UD. Fadel Lestari Kab. Gorontalo Utara Pengusaha Minyak Atsiri Kota Ambon, IKM Salma (Kripik Singkong) Kota Ternate, , IKM Anugrah, Mei Catering, KUB Marina Mandiri, IKM Usaha Baru, KUB Rejeki, KUB Matahari, Accessories Swag Art, KUB Usaha Mandiri, KUB Mawar, POLHAKSAR Srikandi Laut, Asosiasi Pengusaha Cokelat Celebes & Asosiasi Pengusaha Kecil Agro Industri Pangan, PKBM Nurul Haq, CV. Kasih dan Sayang, Cokelat Ndalem, KUB Guna Mandiri Cokelat, Industri Pengolahan Cokelat Maraccak, KUB Sekata, KUB Melati 1, KUB Desa Tombolo Borong Gangong, Harapan Jaya, KUB Bllarang Campaga, KUB Bersatu, KUB Bungung Tujua, UKM Eppa' Lima, Chocolicious, Putra Belawa

Dalam hal kerjasama/networking, BDI Makassar juga melaksanakannya dalam bentuk penyediaan tenaga pengajar. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan/kurangnya jumlah tenaga pengajar untuk menyelenggarakan diklat internal BDI Makassar. Untuk itulah diperlukan kerjasama dengan pihak/ instansi lainnya untuk penyediaan tenaga pengajar eksternal.

Pada tahun 2019 Balai Diklat Industri Makassar berhasil menjalin kerjasama dalam hal pengadaan tenaga pengajar dengan pihak/ instansi sebagai berikut:

1. Institut Teknologi Nasional Bandung
 2. Institut Teknologi Bandung (ITB)
 3. STIE Amkop Makassar
 4. Akademi Teknik Industri Makassar (ATIM)
 5. Balai Besar POM Regional Makassar
 6. Pusdiklat Industri Jakarta
 7. Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian
 8. Kantor Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup
 9. Balai Besar Industri Hasil Perkebunan (BBIHP)
 10. Dinas Perindag dan PM Kota Makassar
- Balai Besar Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Organisasi

- Meningkatkan Utilitas Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2019 sarana dan prasarana yang berada di BDI Makassar dapat dimanfaatkan oleh seluruh peserta yang mengikuti diklat sekitar 5.000 orang. Sarana dan prasarana secara umum adalah segala jenis peralatan dan perlengkapan atau alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Fungsi utama sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat menghemat waktu.
2. Meningkatkan produktivitas, baik barang dan jasa.
3. Hasil kerja lebih berkualitas dan terjamin.
4. Lebih memudahkan dan sederhana dalam gerak para pengguna/pelaku.
5. Ketepatan susunan stabilitas pekerja lebih terjamin.
6. Menimbulkan rasa kenyamanan bagi orang-orang yang berkepentingan.
7. Menimbulkan rasa puas pada orang-orang yang berkepentingan yang mempergunakannya.

Adapun jumlah pengguna sarana dan prasana di BDI Makassar sebagai berikut:

Tabel 13. Jumlah Pengguna Sarana dan Prasarana di Balai Diklat Industri Makassar

No	Tahun	Target	Realisasi
1	2017	1.000 orang	1.000 orang
2	2018	2.000 orang	2.025 orang
3	2019	2.500 orang	5.000 orang

- Jumlah Pegawai yang Berkerja sesuai dengan Kompetensinya

Pegawai Balai Diklat Industri Makassar yang bekerja sesuai dengan kompetensi yang dibuktikan dengan adanya sertifikat kompetensi terdiri dari 7 orang yang merupakan pejabat struktural dan fungsional widyaiswara

Tabel 14. Pegawai yang Bekerja sesuai dengan Kompetensi

No	Nama	Jenis Kompetensi
1	C. Elisa Martina Kaliti	kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatan struktural (Kepala BDI Makassar)

2	Muchlis M	kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatan struktural (Ka Sub Tata Usaha)
3	Irwan Syakari	kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatan struktural (Kasie Penyelenggara Diklat)
4	Muhammad Saleng	kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatan struktural (Kasie Pengembangan dan Kerjasama Diklat)
5	Agusalim	Kompetensi Widyaiswara
6	Sherly Irawati	Kompetensi Widyaiswara
7	Hamka	Kompetensi Widyaiswara
8	Gita Agustin	Kompetensi Widyaiswara
9	Hasnawaty Ronrong	Kompetensi Widyaiswara
10	Milka Pasongli	Kompetensi Bendahara
11	Masyita	Kompetensi Bendahara

- **Jumlah Widyaiswara/instruktur yang memiliki publikasi/pembuatan GBPP/SAP/Buku Pedoman/Bahan Ajar/Karya ilmiah dll**

Tahun 2019 widyaiswara di BDI Makassar sebanyak orang masing-masing telah memiliki bahan ajar sebagai berikut:

Tabel 15. Jumlah Widyaiswara yang Memiliki Bahan Ajar

No	Nama	Bahan Ajar
1	Agusalim	1. Pengetahuan Kakao

		<p>2. Pengetahuan Rumput Laut</p> <p>3. <i>Good Manufacturing Practice</i> (GMP)</p> <p>4. Praktek Pengoperasian Mesin Kakao</p>
2	Sherly Irawati	<p>1. Pengetahuan Rumput Laut</p> <p>2. Praktek Pengoperasian Mesin Kakao</p>
3	Hamka	<p>1. Pengetahuan Mesin Kakao</p> <p>2. Praktek Pengoperasian Mesin Kemasan</p> <p>3. Praktek Pengoperasian Kakao</p>
4	Gita Agustin	<p>1. Pengetahuan, jenis dan bahan kemasan</p> <p>2. Labeling</p> <p>3. Praktek Desain Kemasan</p>
5	Hasnawaty Ronrong	<p>1. Pengetahuan Rumput Laut</p> <p>2. Praktek Pengoperasian Mesin Kakao</p>
6	St. Ulfah Usman	<p>1. <i>Good Manufacturing Practice</i> (GMP)</p> <p>2. Praktek Pengoperasian Mesin Kakao</p>
7	Fitra Ariansyah	<p>1. <i>Good Manufacturing Practice</i> (GMP)</p> <p>2. Praktek Pengoperasian Mesin Kakao</p>

- Jumlah Rata-rata Prestasi Pegawai

Nilai prestasi pegawai Balai Diklat Industri Makassar sebagai berikut:

Tabel 16. Nilai Prestasi Pegawai Balai Diklat Industri Makassar

No.	NIP	Nama	Jabatan	Nilai Prestasi
1.	196403041990032001	C. Elisa Martina Katili	Kepala Balai Diklat Industri Makassar (k.13)	86.22
2.	196304251982021001	Sudarmaji	Pengelola BMN (k.6)	85.40
3.	196205261982031003	Setiawan	Arsiparis Pelaksana (TMT 1-1-2014) (k.6)	85.84
4.	196401191986011001	Haryanto Sari	Pengelola BMN (k.6)	86.00
5.	196212311986032021	Masyita	Bendahara UPT (k.7)	87.20
6.	196304071990031003	Muchlis M.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha (k.9)	86.93
7.	196702271994031005	Arifuddin	Analisis Data Kepegawaian (TMT1-1-2014) (k.7)	82.20
8.	197106061994031006	Muhajir	Analisis Data (k.7)	83.20
9.	198208242006042002	Annisa Isriani Iskandar	Pengelola Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (k.6)	81.94
10.	198003052009012007	Milka Pasongli	Bendahara UPT (k.7)	86.91
11.	198406202010121002	Hendriko Rajagukguk	Penyusun Bahan rencana Program (k.7)	88.76
12.	198310052008111001	Sampara	Penata Laporan Keuangan (k.6)	87.44
13.	197804012009101001	La Ode Saharun	Pengelola BMN (k.6)	86.48
14.	198604042019012001	Ratih	Pengelola Data Layanan Informasi dan Edukasi Publik (k.6)	82.40

15.	198904282015021001	Fitra Ariansyah	Widyaiswara Pertama (k.8)	88.34
16.	198907062015022001	Sitti Ulfah Usman	Widyaiswara Pertama (k.8)	87.64
17.	199406092018012001	Zahra Yuniarti	Instruktur Pertama (k.8)	84.40
18.	197008251994032002	Rosmidar	Analisis Diklat (k.7)	87.20
19.	197610042008031001	Irwan Syakari	Kepala Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (k.9)	88.40
20.	198705222010122003	Lisa Fridy Simatupang	Pengelola Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (k.6)	83.31
21.	198708302018011001	Bimo Aji Utomo	Instruktur Pertama (k.8)	84.48
22.	198212162009112001	Dwihandayani	Analisis Data (k.7)	87.18
23.	198906232018012001	Qamariyah Nurdin	Instruktur Pertama (k.8)	83.84
24.	199312182019011001	Dwi Prasetyo Sumarmin	Analisis Kerjasama Diklat (k.7)	83.12
25.	196208171983031003	Agusalim	Widyaiswara Muda (k.9)	88.68
26.	197112162005022002	Hasnawaty Ronrong	Widyaiswara Muda (TMT 1-4-2013) (k.9)	86.11
27.	197801082005021007	Hamka	Widyaiswara Pertama (TMT 2 April 2013) (k.9)	84.43
28.	197711122006042003	Sherly Irawati	Widyaiswara Muda (TMT 1-9-2014) (k.9)	84.61
29.	198508252009112001	Gita Agustin	Widyaiswara Pertama (2-4-2013) (k.8)	84.56
	Rata-rata			84.56

- Jumlah Pegawai Balai Diklat Industri Makassar yang Bekerja Minimal Jam Kerja (7 Jam 30 Menit)

Balai Diklat Industri Makassar menyadari bahwa untuk mencapai pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat maka salah satu faktor kunci yang sangat penting adalah kedisiplinan pegawai yang memberikan kontribusi besar penilaian kinerja dalam rangka reformasi birokrasi melalui pemberlakuan absensi sidik jari.

Tabel 17. Rekapitulasi Jam Kerja Pegawai BDI Makassar Tahun 2019

No.	NIP	Nama	Jam kerja	Rata2 Jam Kerja per hari
1	092001125	Sampara	1.144,84	12,18
2	090011435	Sudarmaji	1.064,08	11,32
3	092001261	La Ode Saharun	987,00	10,50
4	090017128	Masyita	977,08	10,39
5	090022395	Hamka	969,79	10,32
6	090011561	Setiawan	967,91	10,30
7	091198104	Hendriko Rajagukguk	964,74	10,26
8	198904282015021001	Fitra Ariansyah	932,15	9,92
9	090021223	Muhajir	929,57	9,89
10	090023055	Irwan Syakari	921,43	9,80
11	090022723	Annisa Isriani Iskandar	921,04	9,80
12	091099273	Milka Pasongli	901,35	9,59
13	090016768	Haryanto Sari	894,87	9,52
14	199406092018012001	Zahra Yuniarti	888,63	9,45
15	090013002	Agusalim	883,40	9,40
16	090021304	Rosmidar	883,21	9,40
17	198907062015022001	Sitti Ulfah Usman	867,72	9,23
18	198906232018012001	Qamariyah Nurdin	863,09	9,18
19	091099701	Gita Agustin	852,73	9,07
20	091198103	Lisa Fridy Simatupang	850,56	9,05
21	091099702	Dwihandayani	849,89	9,04
22	090020059	Muchlis M.	848,28	9,02
23	090021222	Arifuddin	843,89	8,98

24	090022394	Hasnawaty Ronrong	835,99	8,89
25	198708302018011001	Bimo Aji Utomo	814,36	8,66
26	090022718	Sherly Irawati	812,91	8,65
27	090020097	C. Elisa Martina Katili	812,56	8,64
28	199312182019011001	Dwi Prasetyo Sumarmin	755,62	8,04
29	198604042019012001	Ratih	718,46	7,64

Berdasarkan data rekapitulasi jam kerja pegawai di Balai Diklat Industri Makassar tergolong pada zona hijau yang berarti baik (diatas rata-rata) sebanyak 100% dari total 29 peserta diatas 7 setengah jam/hari. Sementara kekurangan pegawai disebabkan karena 1 orang pegawai meninggal dan 3 orang pegawai pensiun.

- **Meningkatkan Budaya Organisasi**

i. **Terlaksananya Budaya Organisasi di Lingkungan BDI Makassar**

- **Persentasi Pegawai yang Menerima Teguran/SP/Hukuman Disiplin**

Jumlah/persentase pegawai Balai Diklat Industri Makassar yang mendapatkan surat teguran/surat peringatan/hukuman disiplin adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Persentase Pegawai yang Mendapatkan Teguran/SP/Hukuman Disiplin

No	Nama Pegawai	Jumlah Teguran	Keterangan
1	-	-	-

Sementara untuk memicu peningkatan budaya organisasi pada Balai Diklat Industri Makassar diterapkan sistem pemberian *reward* berupa pemilihan “pegawai teladan” pada tahun 2019 dengan melihat dari indikator kedisiplinan dan kinerja pegawai. Selama tahun 2019 telah terpilih pegawai teladan yaitu:

Tabel 19. Pegawai Teladan BDI Makassar

No	Nama Pegawai	Periode	Keterangan
1	Setiawan	2019	Sertifikat

- Meningkatkan Akuntabilitas

i. Meningkatkan Nilai Akuntabilitas BDI Makassar

Nilai akuntabilitas BDI Makassar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 20. Nilai Dokumen Akuntabilitas

No	Uraian	Nilai	Keterangan
1	Sistem Akuntabilitas BDI Makassar	B	-
2	SPIP	B	Terdefenisi

Akuntabilitas Keuangan

Sesuai dengan Rencana Kinerja yang telah disusun maka Anggaran Balai Diklat Industri Makassar yang telah terlaksana sebesar 87,58% dari DIPA yang ada sebesar Rp.32.996.813.000,- terealisasi sebesar Rp 28.898.309.266,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 21. Realisasi Anggaran dan Fisik BDI Makassar Tahun 2019

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	%	SISA	REAL. FISIK
13	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	32.996.813.000	29.387.329.266	0,89	3.609.483.734	99,24
4957	Peningkatan Kualitas Sdm Industri	32.996.813.000	29.387.329.266	0,89	3.609.483.734	99,24
4.957.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Penempatan)	21.500.000.000	18.867.345.317	87,76%	2.632.654.683	99,53
4.957.004	Lsp (lembaga Sertifikasi Profesi) Dan Tuk (tempat Uji Kompetensi) Unit Diklat Kelembagaan	199.000.000	49.901.100	25,08%	149.098.900	30,65
4.957.007	Pendidikan Non Formal Industri	493.551.000	433.398.500	87,81%	60.152.500	97,55
4.957.009	Bangunan/gedung Pendidikan Non Formal Industri	3.109.040.000	3.087.622.500	99,31%	21.417.500	100
4.957.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	697.950.000	681.012.000	97,57%	16.938.000	100
4.957.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	700.000.000	648.219.200	92,60%	51.780.800	100
4.957.994	Layanan Perkantoran	6.297.272.000	5.619.830.649	89,24%	677.441.351	100
	TOTAL	32.996.813.000	29.387.329.266	89,06%	3.609.483.734	99,24

Seperti yang terlihat pada tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran yang terlaksana sebesar 89,06%. Hal ini berarti bahwa dari DIPA yang telah dianggarkan terdapat sisa dana sebesar Rp. 3.609.483.734 sekitar 10,94% dari pagu dengan realisasi output 99,24%.

BAB IV PENUTUP

Tahun Anggaran 2019 Balai Diklat Industri Makassar telah melaksanakan berbagai jenis kegiatan yang berkaitan dengan upaya peningkatan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Makassar sebagai berikut:

- Pengembangan Kompetensi Tenaga Pengajar ataupun pegawai, Bimtek Penyusunan Kurikulum dan Silabi.
- Diklat Pengolahan Kakao,
- Diklat Aneka Olahan Rumput Laut,
- Diklat Kemasan
- Diklat Pengolahan Rumput Laut,
- Diklat Aneka Olahan Cokelat,
- Diklat Aneka Olahan Ikan

Pelaksanaan diklat di Balai Diklat Industri Makassar secara kualitas perlu ditingkatkan untuk menghasilkan diklat yang juga berkualitas.

Di bidang kepegawaian, Balai Diklat Industri Makassar telah mengikutsertakan pegawainya dalam diklat teknis/fungsional dalam meningkatkan pengetahuan SDM baik yang diselenggarakan oleh Kemenperin atau instansi yang terkait lainnya yang disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang tersedia.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Balai Diklat Industri Makassar dengan memanfaatkan serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang telah ada serta mengadakan sarana dan prasarana yang akan mendukung program pendidikan dan pelatihan di bidang industri maka pada tahun anggaran 2019, Balai Diklat Industri Makassar telah mengajukan anggaran untuk pelaksanaan diklat dengan biaya rutin (DIPA) Balai Diklat Industri Makassar sehingga semua rencana diklat dapat terlaksana dengan baik dalam rangka meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia aparatur yang menangani sektor industri serta sumber daya manusia dunia usaha atau Industri.

